

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA MATA PELAJARAN
FIKIH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
PESERTA DIDIK DI MI ALKHAIRAAT SAKITA
KABUPATEN MOROWALI**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri Datokarama Palu*

Oleh :

ROSMIANA
NIM: 171040025

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
SULAWESI TENGAH
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 3 Februari 2022 M
2 Rajab 1442 H

Penulis,

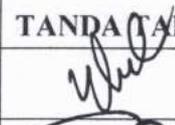
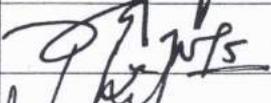
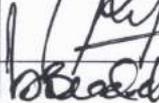
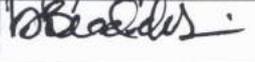
Rosmiana
NIM 17.10.40025

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara (i) Rosmiana NIM. 17.1.04.0025 dengan judul “Implementasi Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Fikih dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MI Alkhairaat Sakita Kabupaten Morowali“ yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 20 Januari 2022 M yang bertepatan dengan tanggal 18 Jumadil Akhir 1443 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dengan beberapa perbaikan.

Palu, 3 Februari 2022 M
2 Rajab 1442 H

DEWAN PENGUJI

JABATAN	NAMA	TANDA TANGAN
Ketua Tim	Dr. Elya, S,Ag., M.Ag	
Penguji Utama I	Dr. H. Askar, M. Pd	
Penguji Utama II	Agung Wicaksono, S.Pd., M.Pd	
Pembimbing I	Dr. Hamlan, M.Pd	
Pembimbing II	Dr. Arrifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag	

MENGETAHUI

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan (FTIK)

Ketua Prodi PGMI


Dr. H. Askar, M.Pd
NIP. 196705211993031005


Suharnis, S.Ag., M.Ag
NIP. 197001012005011009

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Implementasi Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Fikih dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MI Alkhairaat Sakita, Kecamatan Bungku Tengah, Kabupaten Morowali” oleh mahasiswa atas nama Rosmiana NIM: 171040025 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi ini telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

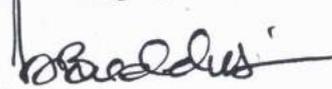
Palu, 3 Februari 2022 M
2 Rajab 1442 H

Pembimbing I,



Dr. Hamlan, M.Ag
NIP. 196906061998031002

Pembimbing II,



Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag
NIP. 197511072007011016

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji syukur dipanjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat nikmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam Penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya dan para sahabatnya yang telah menjadi suri tauladan yang bagi umatnya hingga akhir zaman.

Segala daya dan upaya yang maksimal telah penulis lakukan demi kesempurnaan skripsi ini, namun sebagai manusia biasa, Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pembuatan skripsi ini. Oleh karena itu segala masukan, saran dan kritikan yang bersifat membangun dari segala pihak sangat Penulis harapkan untuk kesempurnaan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung Oleh karena itu, Penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya, kepada :

1. Kedua orang tua penulis tercinta, Ayahanda Awaludin dan Ibunda Rohayati yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini beserta seluruh keluarga dengan segala kesabaran dalam memberi motivasi,

semangat dan kekuatan baik moril maupun material serta doa mereka sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. H.Sagaf S Pettalongi, M.Pd. Selaku Rektor UIN Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada Penulis dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, Bapak Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag.,M.Ag Selaku Wadek I, Bapak Dr. H. Ahmad Syahid M.Pd., Selaku Wadek II, Ibu Dr. Elya S.Ag.,M.Ag Selaku Wadek III, yang telah memberikan kebijakan, serta pelayanan baik untuk Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Bapak Suharnis S.Ag.,M.Ag Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Datokarama Palu, dan Bapak Fikri Hamdani, S. Th., M.Hum Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Datokarama Palu, yang telah banyak mengarahkan penulis dalam perkuliahan.
5. Bapak Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I. Selaku dosen penasehat akademik penulis yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
6. Bapak Dr. Hamlan M.Ag selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag.,M.Ag selaku Pembimbing II dengan ketulusan dan kearifan telah membimbing dan mengarahkan penulis baik dalam format maupun isi penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

7. Bapak/Ibu Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, yang tulus dan ikhlas mengajarkan ilmunya bagi penulis sehingga membuka wawasan berpikir dan cakrawala pengetahuan, dan menjadikan landasan yang kokoh bagi penulis dalam mengembangkan keilmuan pada masa yang akan datang.
8. Pegawai/staf akmah FTIK UIN Datokarama Palu, senantiasa memberikan pelayanan kepada penulis.
9. Ibu Supiani, S.Ag. Selaku kepala perpustakaan dan seluruh staf perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, yang dengan tulus memberikan pelayanan dalam mencari referensi sebagai bahan skripsi sehingga menjadi sebuah karya ilmiah.
10. Bapak Rusli Baco, S.Pd.I. Selaku kepala MI Alkhairaat Sakita, Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian guna untuk mendapatkan informasi dan data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini dengan baik.
11. Rosmita selaku saudara kandung penulis yang tidak pernah lelah memotivasi dan memberikan semangat selama menempuh kuliah. Terima kasih atas bantuannya yang tidak kenal waktu.
12. Teman-teman terbaik saya, Nurfitriah, Zulifa, Aisyah, dan yang lainnya tidak sempat penulis sebut satu persatu. Terima kasih sudah menjadi teman terbaik dan banyak membantu penulis selama menempuh perkuliahan ini dan

mengajarkan banyak hal. Pengalaman bersama kalian akan menjadi moment yang tidak terlupakan dan dirindukan.

13. Rekan-rekan seperjuangan, mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu angkatan 2017 terkhusus Prodi PGMI terima kasih atas segala kekompakan belajar, kerja sama, motivasi dan kebersamaan dalam mengatasi berbagai permasalahan selama perkuliahan. Sukses buat kita semua.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya dalam penyusunan skripsi ini, Penulis senantiasa mendo'akan semoga segala dukungan dan arahan mereka berbuah pahala mendapat ridha dari Allah Swt. Amiin

Palu, 3 Februari 2022 M
2 Rajab 1442 H

Penulis,

Rosmiana
NIM. 17.1.0.40025

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Penegasan Istilah.....	10
E. Garis-Garis Besar Isi Skripsi.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Pendekatan Sainifik	15
C. Pembelajaran Fikih di MI	24
D. Motivasi Belajar Peserta Didik	27
E. Kerangka Pikir	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Kehadiran Peneliti.....	39
D. Data dan Sumber Data	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	43
G. Pengecekan Keabsahan Data	45

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Gambaran Umum MI Alkhiraat Sakita, Kecamatan Bungku Tengah, Kabupaten Morowali.....47
- B. Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Alkhiraat Sakita, Kecamatan Bungku Tengah, Kabupaten Morowali53
- C. Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Implementasi Pendekatan Saintifik pada mata Pelajaran Fiqih di MI Alkhiraat Sakita Kecamatan Bungku Tengah, Kabupaten Morowali.....67

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan77
- B. Saran.....78

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Daftar Kepemimpinan Kepala MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah, Kabupaten Morowali.
2. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan, MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah, Kabupaten Morowali.
3. Keadaan Peserta Didik di MI Alkhairaat Sakita, Kecamatan Bungku Tengah, Kabupaten Morowali.
4. Keadaan Sarana dan Prasarana di MI Alkhairaat Sakita, Kecamatan Bungku Tengah, Kabupaten Morowali.

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar MI Alkhairaat Sakita, Kecamatan Bungku Tengah, Kabupaten Morowali.
2. Gambar Struktur MI Alkhairaat Sakita, Kecamatan Bungku Tengah, Kabupaten Morowali.
3. Gambar Wawancara dengan kepala sekolah.
4. Gambar Wawancara dengan guru mata pelajaran Fikih.
5. Gambar Wawancara dengan peserta didik.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran pengajuan judul skripsi
2. Surat keputusan (SK) penetapan pembimbing skripsi
3. Lampiran undangan menghadiri seminar proposal skripsi
4. Lampiran kartu seminar proposal skripsi
5. Lampiran daftar hadir seminar prososal skripsi
6. Lampiran berita acara seminar proposal skripsi
7. Lampiran instrument penelitian
8. Lampiran surat izin penelitian penyusunan skripsi
9. Lampiran surat keterangan telah melakukan penelitian
10. Lampiran daftar informan
11. Lampiran buku konsultasi bimbingan skripsi
12. Lampiran RPP (materi kurban) Kelas V
13. Lampiran dokumentasi penelitian
14. Lampiran daftar riwayat hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : Rosmiana
NIM : 17.1.0.40025
Judul Skripsi : Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Fikih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MI Alkhairaat Sakita, Kecamatan Bungku Tengah, Kabupaten Morowali

Skripsi ini membahas implementasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran Fikih dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah, Kabupaten Morowali. Permasalahan penelitian ini sebagai berikut: 1) Bagaimana implementasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran Fikih di MI Alkhairaat Sakita, Kecamatan Bungku Tengah, Kabupaten Morowali. 2) Apakah pendekatan saintifik meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali.

Adapun metode penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, kemudian melakukan wawancara, dan dokumentasi yang dianalisis dengan menggunakan metode reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melalui triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan saintifik terdiri dari mengamati, menanyakan, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan. Implementasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran Fikih lebih banyak melibatkan peserta didik dalam pembelajaran. Guru hanya memberikan stimulus dan peserta didik yang lebih merespon berdasarkan pemahamannya. Adanya peningkatan motivasi belajar peserta didik melalui pendekatan saintifik di MI Alkhairaat sakita, setelah diterapkan pendekatan saintifik pada mata pelajaran Fikih. Adapun Indikator motivasi belajar peserta didik ada lima, yaitu adanya hasrat dan keinginan, adanya dorongan dan kebutuhan belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, dan adanya kegiatan menarik dalam belajar. Hal ini dilihat dari segi pemahaman hampir semua peserta didik mudah memahami materi yang diberikan. Dengan demikian, peserta didik tidak akan jenuh ketika proses pembelajaran berlangsung dan pada pelaksanaan tugas peserta didik terlihat sangat antusias saat diberikan tugas oleh guru

Implikasi dari hasil penelitian ini, agar peserta didik lebih bersemangat dan aktif dalam setiap pembelajaran, guru dapat memaksimalkan setiap pembelajaran keadaan peserta didik. Selain itu, dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk guru dapat meningkatkan kreativitasnya dalam mengajar serta untuk menambah informasi dan wawasan guru dalam menerapkan pendekatan saintifik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan dunia, terutama dalam bidang pengetahuan dan teknologi di abad 21 ini, pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam upaya pemberdayaan menjadi sangat penting. Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam menghadapi proses transformasi yang terjadi di semua aspek kehidupan. Namun di Indonesia masih banyak memerlukan peranan yang lebih mendasar. Olehnya itu, pemerintah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan nasional. Pendidikan adalah sesuatu yang tentu tidak bisa dipisahkan dengan upaya yang harus dilakukan demi mengembangkan sumber daya manusia.¹

Pengertian pendidikan secara luas ini adalah berlangsung seumur hidup dalam setiap saat selama ada pengaruh lingkungan. Lingkungan pendidikannya adalah berlangsung dalam segala lingkungan hidup, baik yang khusus diciptakan untuk kepentingan pendidikan maupun yang ada dengan sendirinya. Bentuk kegiatannya adalah terbentang dari bentuk-bentuk yang misterius atau tidak disengaja sampai dengan terprogram. Pendidikan berbentuk segala macam pengalaman belajar dalam hidup. Pendidikan berlangsung dalam beraneka ragam bentuk, pola, dan lembaga.²

¹Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010) 1.

²Imam Machali dan ara hidayat, *Of Education Management (teori dan praktik pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia)* (Jakarta: Kencana, 2018) 24.

Pendidikan mempunyai peranan yang amat strategis untuk mempersiapkan generasi muda yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi dan menguasai *megaskills* yang lebih baik. Sejarah telah membuktikan bahwa kemajuan dan kejayaan suatu bangsa di dunia ditentukan oleh pembangunan di bidang pendidikan. Mereka menganggap kebodohan adalah musuh kemajuan dan kejayaan bangsa, oleh karena itu harus diperangi dengan mengadakan revolusi pendidikan.³

Kualitas pendidikan di Indonesia dianggap oleh banyak kalangan masih rendah. Bangsa Indonesia kini sedang dihadapkan pada persoalan-persoalan kebangsaan yang sangat krusial yaitu rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang satuan pendidikan, khususnya pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan telah dilakukan, antara lain melalui pendidikan dan pelatihan kompetensi guru, perbaikan sarana dan prasarana, pengadaan buku dan alat peraga, bahkan peningkatan mutu pendidikan. Namun demikian, berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang signifikan. Perbaikan peningkatan mutu pendidikan di Indonesia sampai saat ini yang masih relevan adalah melakukan reorientasi penyelenggaraan pendidikan, yaitu melalui peningkatan pendidikan secara efektif.⁴

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman

³Arinda Firdianti. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. (Yogyakarta: CV. Gre Publising, 2018), 1.

⁴Ibid, 2.

penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁵

Kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik sangat relevan dalam menanggulangi permasalahan peserta didik khususnya dalam mengembangkan karakter apabila diterapkan dengan benar. Hasil akhir dari pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah peningkatan dan keseimbangan antara kemampuan untuk menjadi manusia yang baik (*soft skill*) dan manusia yang memiliki kecakapan dan pengetahuan untuk hidup secara layak (*hard skill*) dari peserta didik yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan.⁶

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik, antara peserta didik dan pendidik, dan antara peserta dan sumber belajar lainnya pada suatu lingkungan belajar yang berlangsung secara edukatif, agar peserta didik dapat membangun sikap, pengetahuan dan keterampilannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁷

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahap-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan mengomunikasikan konsep, hukum

⁵Herry Widyastono, Udin.S, Winataputra, Suryani, *Pengembangan Kurikulum di Era Otonomi Daerah Dari Kurikulum 2004, 2006, ke Kurikulum 2013* (Jakarta : Bumi Aksara 2015),119.

⁶Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik dalam Kurikulum 2013* (yogyakarta: Gava Media, 2014) 54.

⁷Sufairoh, *Pendekatan Saintifik dan Model Pembelajaran K13*. (Didaktik : Jurnal Pendidikan Profesional, Volume 5, NO.3 Malang, 2016), 119-120.

atau prinsip yang “ditemukan”. Pendekatan saintifik yang dimaksud untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta, diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.⁸

Pendekatan *scientific* diperkenalkan pertama kali dalam dunia pendidikan di Amerika sejak akhir abad ke-19, sebagai penekanan pada metode laboratorium formalistik yang mengarah pada fakta-fakta ilmiah. Pendekatan *scientific* ini memiliki karakteristik “*doing science*”. Pendekatan ini memudahkan guru atau pengembang kurikulum dalam memperbaiki proses pembelajaran, yaitu dengan memecah proses menjadi langkah-langkah yang lebih terperinci dan membuat intruksi untuk peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hal inilah yang menjadi alasan penggunaan pendekatan *scientific* sebagai pendekatan dalam Kurikulum 2013.⁹

Pendekatan *scientific* juga di kenal sebagai pendekatan ilmiah. Dalam pelaksanaannya, ada yang menyebut *scientific* sebagai sebuah pendekatan, namun disebut juga sebagai sebuah metode, meskipun karakteristiknya hampir sama. Berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan, sasaran pembelajaran mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dielaborasi untuk setiap satuan pendidikan. Ketiga ranah kompetensi tersebut memiliki lintasan

⁸Ibid, 130.

⁹Ika Maryani & Laila Fatmawati, *Pendekatan Scientific Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 1.

perolehan yang berbeda. Sikap diperoleh melalui aktivitas “menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan”. Pengetahuan diperoleh melalui aktivitas “mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta”. Keterampilan diperoleh melalui aktivitas “mengamati, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta.

Berdasarkan peraturan pemerintah Nomor 65 Tahun 2013 tentang standar proses, pendekatan *scientific* dalam pembelajaran meliputi 5M, yaitu: mengamati, menanya, menalar, mencoba, membentuk jejaring, untuk semua mata pelajaran.¹⁰

Dalam pelaksanaan Kurikulum 2013, pendekatan *scientific* menjadi hal yang baru bagi guru. Pembelajaran berbasis pendekatan *scientific* ini lebih efektif hasilnya dibandingkan dengan pembelajaran tradisional.¹¹

Implementasi kurikulum 2013 di sekolah/madrasah yang sudah digunakan sejumlah sekolah dari tingkat dasar sampai menengah, merupakan salah satu bentuk inovasi pendidikan yang dilakukan pemerintah.¹²

Mata Pelajaran Fiqih di Sekolah dapat dipahami sebagai suatu program pendidikan yang menanamkan nilai-nilai Islam melalui proses pembelajaran, baik di kelas maupun di luar kelas yang di kemas dalam bentuk mata pelajaran yang diberi nama mata pelajaran Fiqih¹³

Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Sakita adalah salah satu madrasah yang berada di daerah Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali. Saat ini Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Sakita telah menerapkan kurikulum 2013.

¹⁰Ibid, 2.

¹¹Ibid, 3.

¹²Andi Prastowo. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu (Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI)*. (Jakarta: Kencana, 2015), 5.

¹³Syahidin, *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Qur'an* (Bandung: Alfabeta, 2009),1.

Dengan demikian penerapan kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Sakita sudah berjalan selama lima tahun walaupun penerapannya secara berjenjang.

Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Sakita telah menerapkan kurikulum 2013 ini hanya saja saat itu tidak berjalan lama karena adanya beberapa alasan dari pihak sekolah untuk tidak melanjutkan menggunakan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran. Terlihat ketidaksiapan sekolah dalam penerapan kurikulum baru yang berdampak terhadap mutu kembang pembelajaran yang mengakibatkan peserta didik diharuskan beradaptasi dengan kurikulum yang berganti-ganti, serta sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran belum memadai, serta beberapa faktor lainnya.

Di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali, pendekatan saintifik pada umumnya sudah diterapkan akan tetapi belum banyak melibatkan aktivitas peserta didik, guru masih menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran yang telah dilaksanakan kurang maksimal. Hal ini disebabkan karena kurangnya media yang mendukung pembelajaran juga menghambat ketertarikan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. Kondisi demikian tentu membuat proses pembelajaran hanya dikuasai oleh guru sehingga peserta didik tidak terbiasa melakukan proses mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengomunikasikan. Peserta didik MI Alkhairaat Sakita kurang terlihat aktif dalam pembelajaran. Sedangkan mata pelajaran Fiqih merupakan mata pelajaran saintifik dimana peserta didik harus

terlibat didalam pembelajaran dengan langkah-langkah mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan.

Kondisi motivasi belajar peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Sakita masih terlihat kurang karena kurangnya media yang mendukung pembelajaran dan kurangnya metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran di kelas. Dengan berbagai permasalahan pendidikan di Indonesia perlu adanya pendekatan saintifik yang sangat efektif untuk di terapkan dalam pembelajaran. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik ini merupakan proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep. Oleh karena itu, melalui penerapan pendekatan saintifik pada pelajaran Fiqih diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hal ini tentunya akan memberikan dampak positif, karena tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MI Alkhairaat Sakita, Kecamatan Bungku Tengah, Kabupaten Morowali.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran fikih di MI Alkhairaat Sakita, Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali?
2. Apakah pendekatan saintifik meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk

1. Untuk mengetahui implementasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran Fikih di kelas V MI Alkhairaat Sakita, Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali.
2. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar peserta didik setelah melalui pendekatan saintifik di MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali.

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik yang bersifat teoritis dan praktis bagi pihak-pihak yang terkait.

Manfaat Penelitian :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pendidikan.
 - b. Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk memberikan solusi dalam mengajarkan mata pelajaran Fikih dengan cara pemikiran secara individu maupun kelompok dengan menggunakan

pendekatan saintifik dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik serta memberi inovasi, keaktifan dalam pendidikan.

- c. Menjadi referensi bagi mahasiswa untuk membahas kajian penelitian tentang implementasi pendekatan saintifik dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan pendekatan atau model yang digunakan dalam proses pembelajaran mata pelajaran Fiqih. Dalam hal ini penerapan pendekatan saintifik dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

b. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi para guru agar dapat meningkatkan profesionalisme dalam pembelajaran, khususnya pada implementasi pendekatan saintifik.

c. Bagi peserta didik

Dengan menggunakan pendekatan saintifik dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik memungkinkan peserta didik untuk memahami pelajaran lebih baik, karena pembelajaran lebih benar-benar bermakna. Di samping itu dengan penerapan saintifik dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik untuk memberi suasana dan tantangan baru dalam kegiatan pembelajaran. Penanaman konsep akan mudah tertanam di benak peserta didik dengan menghubungkan pengalaman-pengalaman yang sudah dimiliki

peserta didik dengan keadaan di alam sekitar. Dengan demikian diharapkan peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar Fikih secara maksimal.

d. Bagi penulis

Untuk menambahkan pengetahuan bagi penulis baik secara teoritis maupun secara praktis tentang penelitian lapangan.

D. Penegasan Istilah

Penelitian ini berkaitan dengan implementasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran Fikih dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di kelas V MI Alkhairaat Sakita, Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali. Untuk menghindari kesalah pahaman dan kekeliruan dalam memahami istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka penulis merasa perlu mengemukakan penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut, yaitu :

1. Implementasi

Browne dan Wildavsky dalam Arinda Firdianti, mengemukakan bahwa implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan implementasi adalah praktik mendasar untuk menerapkan strategi atau tujuan apa pun.¹⁴

2. Pendekatan Saintifik

Menurut Hosnan dalam Endang Titik Lestari pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan

¹⁴Arinda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, (Yogyakarta: CV Gre Publishing 2018),19.

berbagai teknik, menganalisis data (menalar), menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip ditemukan.¹⁵

Pendekatan saintifik adalah kegiatan pembelajaran yang didesain agar peserta didik bisa secara aktif dapat membangun konsep, prinsip dan hukum dengan melalui langkah-langkah berupa: mengamati, menanya, mencoba, mengolah, dan mengomunikasikan.

3. Pembelajaran Fikih

Kata fikih adalah berasal dari kata *Faqiha, Yafqahu, Fiqhan* yang berarti faham yang dalam. Secara bahasa mempunyai artinya pengetahuan, pemahaman dan kecakapan tentang sesuatu biasanya tentang ilmu agama Islam karena kemuliaannya. Sedangkan menurut istilah fikih adalah ilmu hukum-hukum syara' amali (yang berkaitan dengan perilaku mukallaf sehari-hari), yang dipetik dari dalil-dalilnya secara rinci.¹⁶

4. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi menurut Mc. Donald dalam Achmad Badaruddin adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.¹⁷

E. Garis-Garis Besar Isi

Untuk memberikan gambaran awal mengenai penelitian ini, penulis akan mengemukakan garis-garis besar skripsi yang akan diteliti. Untuk mempermudah

¹⁵Endang Titik Lestari. *Pendekatan Saintifik Di Sekolah Dasar*. (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 3.

¹⁶Saifuddin Zuhri, *Usul Fikih Akal Sebagai Sumber Hukum Islam* (Celeban Timur: Pustaka Pelajar, 2011), 10.

¹⁷Achmad Badaruddin. *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal*. (Jakarta: CV Abe Kreatifindo, 2015), 12-13.

pembahasan dalam penulisan ini, maka penulis akan menguraikan garis-garis besar skripsi ini terdiri dari 5 bab, dan dari setiap babnya sendiri terdiri dari beberapa sub bab, antara lain:

Bab pertama, penulis mengemukakan pendahuluan sebagai sub bab pertama yang menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah, dan garis-garis besar isi skripsi.

Bab kedua, penulis mengemukakan tentang kajian pustaka yang akan dijadikan sebagai kerangka acuan teoritis dalam uraian skripsi ini dengan pembahasan tentang implementasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran Fiqih dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MI Alkhairaat Sakita, Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali.

Bab ketiga, penulis mengemukakan tentang metode penelitian yang akan digunakan untuk menyusun skripsi ini yang meliputi rancangan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab keempat, penulis mengemukakan tentang hasil penelitian dan pembahasan skripsi ini meliputi gambaran umum MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali, deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab kelima, penulis mengemukakan tentang penutup meliputi kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan para peneliti sebelumnya dan telah diuji hasil sebelumnya berdasarkan penelitian yang digunakan. Penelitian tersebut dapat dijadikan referensi sebagai perbandingan antara penelitian yang sekarang dengan sebelumnya, dalam penelitian ini dengan judul “Implementasi Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MI Alkhairaat Sakita Kabupaten Morowali”. Dalam hal ini penulis menggunakan tiga judul penelitian yang digunakan sebagai perbandingan atau acuan untuk penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hasbullah pada tahun 2018 yang berjudul “Implementasi Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Pada peserta didik Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kecamatan Jelutung Kota Jambi”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan saintifik terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kecamatan Jelutung Kota Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semua dengan desain *nonequivalent control group design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai

rata-rata hasil observasi keaktifan peserta didik dari pertemuan pertama sampai terakhir pada kelas eksperimen selalu lebih besar dari pada kelas kontrol.¹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah membahas variabel yang sama yaitu implementasi pendekatan saintifik di tingkat sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) pada mata pelajaran IPA, sedangkan metode yang penulis gunakan adalah metode penelitian kualitatif pada mata pelajaran Fiqih, lokasi dan waktu penelitian yang berbeda. Penelitian sebelumnya meneliti mengenai peningkatan keaktifan belajar IPA sedangkan penulis meneliti mengenai peningkatan motivasi belajar peserta didik.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Budi Prasetyo M. pada tahun 2015 yang berjudul "Efektivitas Pendekatan Saintifik dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Negeri Tumpang. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pendekatan saintifik dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Isla (SKI) di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Tumpang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen sederhana (*post test only control group design*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata

¹Hasbullah. "Implementasi Pendidikan Saintifik Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kecamatan Jelutung Kota Jambi." *Skripsi Ini tidak diterbitkan* (Jambi: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 2018), 1.

motivasi belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol.²

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah membahas variabel yang sama yaitu pendekatan saintifik dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Perbedaannya adalah penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif dan melakukan penelitian tentang efektivitas pendekatan saintifik sedangkan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, dan melakukan penelitian tentang Implementasi Pendekatan Saintifik. Kemudian lokasi dan waktu penelitian yang berbeda.

B. Pendekatan Saintifik

1. Pengertian pendekatan saintifik

Pendekatan adalah konsep dasar yang mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatar belakangi pemikiran tentang bagaimana metode pembelajaran diterapkan berdasarkan teori tertentu. Oleh karena itu banyak pandangan yang menyatakan bahwa pendekatan sama artinya dengan metode. Pendekatan ilmiah berarti konsep dasar yang menginspirasi atau melatar belakangi perumusan metode mengajar dengan menerapkan karakteristik yang ilmiah. Pendekatan pembelajaran ilmiah (scientific teaching) merupakan bagian dari

²Budi Prasetyo M, *Efektivitas Pendekatan Saintifik Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tumpang*, (Malang : Program Studi Pendidikan Agama Islam, 2015) 1.

pendekatan pedagogis pada pelaksanaan pembelajaran dalam kelas yang melandasi penerapan metode ilmiah.³

Pendekatan saintifik menurut bahasa adalah “Pembelajaran Ilmiah” yang menempatkan fenomena unik dalam kajian spesifik dan detailnya untuk kemudian merumuskan simpulan umum dalam proses pembelajaran yang dipadu padankan dengan suatu proses ilmiah, pengembangan sikap, keterampilan dan pengetahuan peserta didik. Sedangkan menurut Istilah Pendekatan Saintifik merupakan proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.

Pendekatan *scientific* juga dikenal sebagai pendekatan ilmiah. Dalam pelaksanaannya, ada yang menyebut *scientific* sebagai sebuah metode, meskipun karakteristiknya hampir sama. Berdasarkan standar kompetensi lulusan, sasaran pembelajaran mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dielaborasi untuk setiap satuan pendidikan. Ketiga ranah kompetensi tersebut memiliki lintasan perolehan (proses psikologi) yang berbeda. Sikap diperoleh melalui aktifitas “menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan”. Pengetahuan diperoleh melalui aktivitas “mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan

³Nur Hasan, *Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI Di SMK Kartika Gratti Kab Pasuruan*. journal Al-Makrifat Vol 4, No 2, Oktober 2019. 111. [Http://core.ac.uk](http://core.ac.uk) (Diakses 26 Januari 2022)

mencipta”. Keterampilan diperoleh melalui aktivitas ”mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta”.⁴

Pada hakikatnya, pendekatan ilmiah merupakan suatu cara atau mekanisme untuk mendapatkan pengetahuan dengan prosedur yang didasarkan pada suatu metode ilmiah. Proses pembelajaran harus terhindar dari sifat-sifat atau nilai-nilai non-ilmiah. Pendekatan non-ilmiah yang dimaksud meliputi : sesuatu yang semata-mata berdasarkan intuisi, akal sehat, prasangka, penemuan melalui coba-coba, dan asal berpikir kritis. (kemendikbud dalam Ika Maryani dan Laila Fatmawati).⁵

2. Tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik

Machin dalam Ika Maryani dan Laila Fatmawati menyebutkan tujuan pembelajaran dengan pendekatan *scientific* antara lain :

- a) Meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi.
- b) Untuk membentuk kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis.
- c) Terciptanya kondisi pembelajaran di mana peserta didik merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan.
- d) Diperolehnya hasil belajar yang tinggi.
- e) Untuk melatih peserta didik dalam mengomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah.

⁴Ibid, 53.

⁵Ika Maryani & Laila Fatmawati. *Pendekatan Scientific Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018). 54

f) Untuk mengembangkan karakter peserta didik.⁶

3. Kriteria pembelajaran dengan pendekatan saintifik

Dikutip dari Majid dan Rochmah dalam Ika Maryani dan Laila Fatmawati, proses pembelajaran bersifat ilmiah jika memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Substansi atau materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu (bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda, atau dongeng semata).
2. Penjelasan guru, respon peserta didik, dan interaksi edukatif, guru-peserta didik terbebas dari prasangka yang serta-merta, pikiran subjektif, atau penalaran yang menyimpang dari luar berpikir logis.
3. Mendorong dan menginspirasi peserta didik untuk berpikir secara kritis, analitis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan substansi atau materi pembelajaran.
4. Mendorong dan menginspirasi peserta didik agar mampu berpikir hipotetik dalam melihat perbedaan, kesamaan, tautan satu sama lain dari substansi atau materi pembelajaran.
5. Mendorong dan menginspirasi peserta didik agar mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola berpikir yang rasional dan objektif dalam merespon substansi atau materi pembelajaran.

⁶Ika Maryani & Laila Fatmawati. *Pendekatan Scientific Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018). 20

6. Berbasis pada konsep, teori, dan fakta empiris yang dapat dipertanggung jawabkan.
7. Tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana dan jelas, namun menarik sistem penyajiannya.⁷

Kriteria di atas bertautan erat dengan karakteristik pendekatan saintifik yang diungkapkan oleh Abidin dalam Ika Maryani dan Laila Fatmawati karakteristik tersebut antara lain :

1. Objektif, artinya pembelajaran senantiasa dilakukan atas objek tertentu peserta didik dibiasakan memberikan penilaian secara objektif.
2. Faktual, artinya pembelajaran senantiasa dilakukan terhadap masalah-masalah faktual yang terjadi di sekitar peserta didik sehingga peserta didik dibiasakan untuk menemukan fakta yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.
3. Sistematis, artinya pembelajaran dilakukan atas tahapan belajar yang sistematis dan tahapan belajar ini berfungsi sebagai panduan pelaksanaan pembelajaran.
4. Bermetode, artinya dilaksanakan berdasarkan metode pembelajaran ilmiah tertentu yang sudah teruji keefektifannya.
5. Cermat dan tepat, artinya pembelajaran dilakukan untuk membina kecermatan dan ketepatan peserta didik dalam mengkaji sebuah fenomena atau objek belajar tertentu.

⁷Ibid, 25

6. Logis, artinya pembelajaran senantiasa mengangkat hal yang masuk akal.
 7. Aktual, artinya pembelajaran senantiasa melibatkan konteks kehidupan anak sebagai sumber belajar yang bermakna.
 8. *Disinterested*, artinya pembelajaran harus dilakukan dengan tidak memihak, melainkan benar-benar didasarkan atas capaian belajar peserta didik yang sebenarnya.
 9. *Unsupported opinion*, artinya pembelajaran tidak dilakukan untuk menumbuhkan pendapat atau opini yang tidak disertai bukti-buktinya.
 10. Verifikasi, artinya hasil belajar yang diperoleh peserta didik dapat diverifikasi kebenarannya dalam arti dikonfirmasi, direvisi, dan diulang dengan cara yang sama atau berbeda.⁸
4. Prinsip pembelajaran dengan pendekatan saintifik

Beberapa prinsip pendekatan *scientific* dalam kegiatan pembelajaran menurut Lazim dalam Ika Maryani dan Laila Fatmawati adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran berpusat pada peserta didik
2. Pembelajaran membentuk *student's self concept*
3. Pembelajaran terhindar dari verbalisme.
4. Pembelajaran memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengasimilasi dan mengakomodasi konsep, hukum, dan prinsip.
5. Pembelajaran mendorong terjadinya peningkatan kemampuan berpikir peserta didik.

⁸Ibid, 27.

6. Pembelajaran meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan motivasi mengajar guru.
 7. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melatih kemampuan dalam komunikasi.
 8. Adanya proses validasi terhadap konsep, hukum, dan prinsip yang di konstruksi peserta didik dalam struktur kognitifnya.⁹
5. Langkah-langkah umum pembelajaran dengan pendekatan saintifik

Hosnan menyatakan bahwa langkah-langkah pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran pada kurikulum 2013 untuk semua jenjang menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific*), meliputi : menggali informasi melalui pengamatan, bertanya, percobaan, mengolah data atau informasi, dilanjutkan dengan menganalisis, menalar, kemudian menyimpulkan dan menciptakan serta membentuk jaringan. Langkah-langkah tersebut dapat diringkas menjadi 5 langkah, yaitu : mengamati, menanya, mencoba, mengolah data, dan mengomunikasikan. Berikut adalah penjelasannya.¹⁰

a. Mengamati

Mengamati adalah proses pembelajaran dalam pendekatan saintifik yang mengedepankan pengamatan langsung pada objek penelitian secara sistematis. Tujuan pengamatan ini adalah untuk mendapatkan fakta berbentuk data yang objektif yang kemudian dianalisis sesuai tingkat perkembangan peserta didik. Selain itu, dengan kegiatan mengamati diharapkan proses pembelajaran dapat

⁹Ibid, 28.

¹⁰Hosnan M, *Pendekatan Saintifik Dan Konstektual Dalam pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013* (jakarta: Ghalia Indonesia, 2014) 107

menjadi lebih bermakna bagi peserta didik. kegiatan mengamati diharapkan dapat melatih kompetensi kesungguhan, ketelitian, dan mencari informasi.

b. Menanya

Menanya merupakan kegiatan mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang sedang diamati atau untuk menambah informasi tentang objek pengamatan (dari pertanyaan faktual hingga hipotesis). Kegiatan menanya diharapkan dapat mengembangkan kompetensi kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Kegiatan menanya merupakan kegiatan untuk mendorong, membimbing, dan menilai kemampuan berpikir peserta didik. Pertanyaan yang muncul menjadi dasar untuk mencari informasi lebih lanjut.

c. Mengumpulkan informasi

Mengumpulkan informasi merupakan kegiatan lanjutan dari menanya, informasi dapat diperoleh melalui berbagai sumber, pengamatan, atau melakukan percobaan. Kompetensi yang diharapkan dapat mengembang melalui kegiatan ini yaitu sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara, mengembangkan kebiasaan belajar, dan belajar sepanjang hayat.

d. Mengasosiasi / mengolah informasi / menalar

Kegiatan mengasosiasi merupakan kegiatan mengumpulkan informasi, fakta maupun ide-ide yang telah diperoleh dari kegiatan mengamati, menanya, maupun mencoba untuk selanjutnya diolah. Pengolahan informasi merupakan

kegiatan untuk memperluas dan memperdalam informasi yang di peroleh sampai mencari solusi dari berbagai sumber. Sedangkan dalam kegiatan menalar, peserta didik menghubungkan apa yang sedang dipelajari dengan apa yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Kompetensi yang dapat di kembangkan melalui kegiatan ini yaitu sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur, dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan.

e. Mengomunikasikan

Kegiatan mengomunikasikan merupakan kegiatan yang mana guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan apa yang telah di pelajari baik dengan cara ditulis maupun diceritakan. Melalui kegiatan ini, maka guru dapat memberikan konfirmasi jika ada kesalahan pemahaman peserta didik. Kompetensi yang di harapkan dapat berkembang dari kegiatan ini adalah sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat, dengan singkat dan jelas, serta mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.

6. Model-model pembelajaran saintifik

Model pembelajaran dapat diartikan rencana konseptual yang berisi strategi, pendekatan, metode, teknik serta taktik pembelajaran yang telah disusun oleh tenaga pendidik. Model pembelajaran merupakan akumulasi proses pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran di kelas. Dalam pendekatan saintifik ada empat model pembelajaran yang dapat diterapkan, yaitu: (1) model pembelajaran berbasis proyek, (2) model pembelajaran berbasis masalah, (3)

model pembelajaran berbasis inquiry, dan (4) model pembelajaran discovery learning.¹¹

Menurut penulis pendekatan saintifik adalah kegiatan pembelajaran yang didesain agar peserta didik bisa secara aktif dapat membangun konsep, prinsip dan hukum dengan melalui langkah-langkah berupa: mengamati, menanya, mencoba, mengolah informasi, dan mengomunikasikan.

C. Pembelajaran Fikih di MI

Fikih secara bahasa berarti pemahaman atau tahu pemahaman yang mendalam yang membutuhkan penerahan potensi akal.¹²Sedangkan menurut TM. Habsy Ash Shiddieqy yang dikutip oleh Nazar Bakry ilmu fikih merupakan suatu kumpulan ilmu yang sangat besar pembahasannya, yang mengumpulkan berbagai ragam jenis hukum Islam dan bermacam rupa aturan hidup, untuk keperluan seseorang, segolongan, semasyarakat, dan seumum manusia.¹³

Secara umum dapat disimpulkan bahwa jangkauan fikih itu sangat luas sekali, meliputi masalah-masalah hukum Islam dan peraturan-peraturan yang berhubungan dengan kehidupan manusia, sumber perumusan fikih ialah apa-apa yang dijadikan bahan rujukan bagi ulama dalam merumuskan fikihnya. yang menjadi sumber fiqih itu yang disepakati oleh para ulama adalah Al-Qur'an al-karim, Sunnah Nabi, i'jma'ulama, dan Qiyas.¹⁴

¹¹Musfiqon dan Nurdyansyah, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik* (Sidoarjo : CV Nizamia Learning Center, 2015) 132.

¹²Totok Jumantoro dan Samsul Munir Amin, *Kamus Usul Fikih* (Jakarta: Amzah, 2009) 63.

¹³ T.M Hasby Ash-Shidqy, *Pengantar Hukum Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1996) 29.

¹⁴ Ibid, 30.

Dari pengertian di atas maka pembelajaran Fikih adalah jalan yang dilakukan secara sadar, terarah dan terancang mengenai hukum-hukum Islam yang berhubungan dengan perbuatan mukallaf baik bersifat ibadah maupun muamalah yang bertujuan agar peserta didik mengetahui, memahami serta melaksanakan ibadah sehari-hari. Dalam pembelajaran Fikih, tidak hanya terjadi proses interaksi antara guru dan peserta didik di dalam kelas. Namun pembelajaran dilakukan juga dengan berbagai interaksi, baik dilingkungan kelas maupun musollah sebagai tempat praktek-praktek yang menyangkut ibadah.¹⁵

1. Karakteristik materi fikih

Mata pelajaran fikih adalah salah satu bagian dari pendidikan agama Islam yang mempelajari tentang fikih ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun Islam mulai dari ketentuan dan tata cara pelaksanaan taharah, shalat, puasa, zakat, sampai dengan pelaksanaan ibadah haji, serta ketentuan tentang makanan dan minuman, khitan, kurban, dan cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.¹⁶

2. Tujuan pembelajaran fikih

Mata pelajaran fikih di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat :

- a. Mengetahui dan memahami cara-cara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.

¹⁵ Ibid, 31.

¹⁶Nasiruddin, *Pendidikan Berbasis Kompetensi*, Jurnal Pendidikan Islam, (2005) 34.

- b. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.¹⁷

Kerangka dasar dalam materi pelajaran fikih mencakup tentang Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Standar Kompetensi (SK) merupakan kerangka yang menjelaskan dasar pengembangan program pembelajaran yang terstruktur. Penentuan standar kompetensi dilakukan dengan cermat dan hati-hati, karena apa bila tidak memperhatikan Standar Nasional maka pemerintah pusat akan kehilangan sistem untuk mengontrol mutu madrasah/sekolah. Sedangkan Kompetensi Dasar (KD) merupakan perincian atau penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi. Kompetensi Dasar adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap minimal yang harus dikuasai peserta didik untuk menunjukkan bahwa peserta didik telah menguasai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Kompetensi Dasar berfungsi untuk mengembangkan potensi peserta didik.¹⁸

Pemahaman dan pengetahuan tersebut diharapkan menjadi pedoman hidup dalam bermasyarakat, serta dapat menumbuhkan ketaatan beragama, tanggung jawab dan disiplin yang tinggi dalam kehidupan sehari-hari baik secara pribadi maupun sosial dengan dilandasi hukum Islam.¹⁹

3. Fungsi pembelajaran fikih

¹⁷ Ibid, 35.

¹⁸ Permenag RI No. 2 Tahun 2008, *Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.*

¹⁹ Ibid, 36.

Mata pelajaran fikih di Madrasah Ibtidaiyah berfungsi mengarahkan dan mengantarkan peserta didik agar dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat Islam secara *kaaffah* (sempurna).²⁰

4. Ruang lingkup pembelajaran fikih

Ruang lingkup pembelajaran fikih meliputi:

- a. Fikih ibadah, yang menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara pelaksanaan rukun Islam yang baik dan benar, seperti : tata cara thaharah, shalat, puasa, zakat, dan ibadah haji.
- b. Fikih muamalah, yang menyangkut pengenalan dan pemahaman ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.²¹

Menurut penulis pembelajaran fikih adalah sebuah proses belajar untuk membekali peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh.

D. Motivasi Belajar Peserta Didik

1. Pengertian Motivasi Belajar Peserta Didik

Menurut Sardiman dalam Endang Titik Lestari mengatakan dalam kegiatan pembelajaran, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, dan memberikan arahan pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Jadi, motivasi adalah usaha atau daya yang

²⁰ Ibid, 37.

²¹ Ibid, 38,

disadari untuk mendorong keinginan individu dalam melakukan sesuatu demi tercapainya tujuan tertentu. Motivasi merupakan daya penggerak dari dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki peserta didik tercapai.²²

Bagi peserta didik, motivasi belajar sangat diperlukan untuk mencapai kesuksesan dalam belajarnya, atau untuk mencapai prestasi belajar yang baik. Secara singkat, Kurniasih dalam Ahmad Susanto mengemukakan bahwa motivasi belajar adalah segala usaha peserta didik yang ditunjukkan untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. Pengertian motivasi belajar yang dikemukakan Kurniasih dalam Ahmad Susanto tersebut masih bersifat umum, bahwa motivasi belajar adalah segala usaha, bukan hanya dorongan jiwa atau kemauan seseorang melainkan juga apa saja upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan belajar.²³

Menurut Winkel dalam Ahmad Susanto motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik untuk menimbulkan kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar agar tujuan yang dikehendaki peserta didik tercapai. Jadi, menurut Winkel dalam Ahmad Susanto yang ingin sukses dalam belajarnya harus memiliki daya penggerak atau energi yang tinggi sehingga mau dan giat dalam belajarnya, tidak asal-asalan apa lagi malas dan terpaksa, tapi betul-betul menjadi sebuah kebutuhan.²⁴

²²Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar* (Yogyakarta : CV Budi Utama 2020),4-5

²³Ahmad Susanto, *Konsep,Teori,dan Aplikasinya* (Jakarta : CV Prenadamedia 2018), 31.

²⁴Ibid, 43..

Menurut Mc.Clelland dalam Ahmad Susanto mengemukakan motivasi belajar merupakan usaha tinggi yang ditunjukkan seseorang untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. Usaha tinggi yang dimaksud oleh Mc.Clelland dalam Ahmad Susanto tersebut adalah sebagai berikut :

1. Memikul tanggung jawab pribadi atas apa yang telah di perbuatnya.
2. Berusaha melakukan kegiatan yang melampaui standar keunggulan internal maupun eksternal dan berusaha mencari umpan balik atas perbuatannya
3. Berusaha melakukan sesuatu dengan cara yang lebih baik dan bersifat kreatif
4. Berusaha sekuat kemampuannya dalam mencapai cita-cita yaitu belajar, keras, tekun, dan ulet.
5. Melakukan aktivitas untuk berprestasi sebaik-baiknya
6. Mengadakan antisipasi untuk keberhasilan perencanaan tugas.²⁵

Dari penjelasan Mc.Clelland dalam Ahmad Susanto di atas diketahui bahwa motivasi belajar merupakan suatu proses internal yang ada di dalam diri seseorang yang memberi semangat atau dorongan dalam belajar untuk mencapai tujuan belajar. Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga anak tidak hanya belajar namun juga menghargai dan menikmati belajar. Dengan kata lain, motivasi belajar merupakan segala usaha peserta didik yang sangat tinggi dalam melakukan belajarnya, frekuensi

²⁵ Ibid, 35.

kegiatan, persistensi, ketabahan dan keuletannya dalam belajar, pengorbanan, tingkatan aspirasi, tingkatan kualifikasi prestasi dan arah sikap terhadap sasaran kegiatannya dalam belajar sehingga mendapat hasil belajar yang baik dan optimal.²⁶

2. Indikator motivasi

Motivasi yang bekerja dalam diri individu mempunyai kekuatan yang berbeda-beda. Ada motif yang begitu kuat sehingga menguasai motif-motif lainnya. Adapun motif yang paling kuat adalah motif yang menjadi sebab utama tingkah laku individu pada saat tertentu. Sementara motif yang lemah hampir tidak mempunyai pengaruh pada tingkah laku individu. Motif yang kuat pada suatu saat akan menjadi sangat lemah karena ada motif yang lebih kuat pada saat ini.²⁷

Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat motivasi belajar seseorang adalah sebagai berikut :

1. Adanya hasrat dan keinginan belajar
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Kerjasama
4. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
5. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.²⁸

Mempunyai motivasi belajar sesuai dengan karakteristik ini menjadi sangat perlu di dalam kegiatan belajar apa bila ingin berhasil dengan baik.

²⁶Ibid, 44.

²⁷Ibid, 45.

²⁸Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) 23.

Aktivitas belajar yang dilakukan peserta didik dengan serius, tekun, ulet, dan melekak untuk mengerjakan dan menyelesaikan tugas dapat membantu peserta didik memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri, peserta didik yang belajar dengan baik tidak akan terjebak pada sesuatu yang terjadi secara terus-menerus.²⁹

Motivasi belajar yang tinggi dapat menggiatkan aktivitas belajar peserta didik. Motivasi tinggi dapat ditemukan dalam sifat perilaku siswa seperti yang dikemukakan Hamzah B. Uno antara lain “pertama, adanya kualitas keterlibatan peserta didik dalam belajar yang sangat tinggi, kedua, adanya perasaan dan keterlibatan afektif peserta didik yang tinggi dalam belajar, dan ketiga, adanya upaya peserta didik untuk senantiasa memelihara atau menjaga agar senantiasa memiliki motivasi belajar tinggi”.³⁰

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan ciri-ciri motivasi belajar yang tinggi timbul dapat dilihat dari ketekunan dalam dirinya dalam mengerjakan tugas, tidak putus asa jika menghadapi kesulitan, tertarik terhadap bermacam masalah dan memecahkannya, senang bekerja mandiri, bosan terhadap tugas rutin, dapat mempertahankan pendapat, dan tidak mudah melepaskan hal yang diyakini. Ciri-ciri motivasi belajar dapat diukur dari tekad yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar, berhasil, dan meraih cita-cita masa depan. Motivasi belajar juga dapat didorong dengan adanya penghargaan, kegiatan yang menarik, dan lingkungan yang kondusif dalam belajar. Seorang peserta didik yang senantiasa

²⁹Ibid, 45.

³⁰Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) 78.

memiliki motivasi belajar tinggi, melibatkan diri aktif dalam kegiatan belajar, dan peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Indikator-indikator motivasi belajar yang telah dikemukakan sudah selayaknya dimiliki dan merupakan perilaku seorang peserta didik dalam mewujudkan perannya sebagai pelajar untuk memperoleh keseimbangan prestasi akademik maupun non akademik.³¹

3. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

Tiap peserta didik memiliki kemampuan berbeda, baik pendengaran maupun penglihatan begitu juga kemampuan berbicara, penyesuaian diri dan motivasi dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling dan mengajar. Dalam kaitan menumbuhkan motivasi belajar peserta didik dengan berbagai variasi, tidak hanya dilakukan guru mata pelajaran tetapi konselor sekolah melalui komponen pelayanan dasar, layanan responsif, layanan perencanaan individu maupun dukungan sistem, yang penting peserta didik mampu mengembangkan dirinya sesuai dengan tingkat perkembangannya.³²

Adapun upaya yang dapat dilakukan guru atau konselor dalam meningkatkan motivasi belajar, termasuk perbuatan belajar adalah ditempuh dengan cara sebagai berikut :

a. Memberi Angka

Angka ini berkaitan dengan nilai yang diberikan guru dari kegiatan belajarnya. Peserta didik tentunya sangat terpicu dengan nilai-nilai ulangan atau raport yang tinggi. Nilai-nilai yang baik itu akan menjadikan

³¹Ibid, 46.

³²Ibid, 46

motivasi yang kuat bagi para peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar.

b. Hadiah

Hadiah juga dapat dikatakan sebagai motivasi bagi para peserta didik. Baik hadiah tersebut berasal dari sekolah kepada peserta didik yang berprestasi, maupun dari orang tua atau keluarga.

c. Saingan / Kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar peserta didik. Baik persaingan individu maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Misalnya persaingan antara teman sebangku.

d. Ego-involvement Bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri merupakan salah satu bentuk motivasi. Seseorang akan berusaha keras untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya. Para peserta didik akan belajar dengan keras untuk menjaga harga dirinya.

e. Memberi ulangan

peserta didik akan giat belajar jika mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, ulangan merupakan salah satu motivasi peserta didik untuk belajar. Jadi, guru harus terbuka memberitahukan kepada peserta didik jika akan mengadakan ulangan. Dalam hal tertentu, ganjaran dan hadiah (reward) atau insentif dapat juga diberikan dalam bentuk penghargaan dengan pujian, piagam, fasilitasi, kesempatan, promosi, dan sebagainya.³³

³³Ibid, 47.

Pendapat Makmum, Sutikno dalam Hamzah B. Uno juga memberikan beberapa upaya-upaya dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, yaitu :

- a. Menyelesaikan tujuan belajar peserta didik
- b. Memberikan hadiah untuk peserta didik yang berprestasi
- c. Saingan / kompetisi, guru atau konselor mengadakan kegiatan persaingan di antara peserta didik untuk meningkatkan prestasi
- d. Pujian membangun
- e. Hukuman diberikan kepada peserta didik yang berbuat salah saat proses belajar mengajar
- f. Membangkitkan dorongan belajar untuk peserta didik
- g. Membentuk kebiasaan belajar yang baik
- h. Membantu kesulitan belajar peserta didik baik secara individu maupun kelompok
- i. Menggunakan metode bervariasi
- j. Menggunakan remedial yang baik sesuai tujuan pembelajaran.³⁴

Selain upaya-upaya yang telah diuraikan di atas, masih banyak upaya-upaya lain dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, di antaranya penghargaan (*reward*), dan penguatan (*reinforcement*). Motivasi merupakan suatu penyebab dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut memiliki dorongan untuk memenuhi kebutuhan, karena motivasi belajar manusia menunjukkan kekuatan dari berbagai situasi saling terkait. Namun dalam diri seseorang sulit menentukan motivasi seperti sulitnya menentukan faktor yang

³⁴Ibid, 47.

menyebabkan seseorang lapar belum tentu penyebabnya karena makanan, masih banyak faktor penyebab lain yang memengaruhi baik pribadi maupun kondisi yang ada. Upaya lain adalah menanamkan unsur-unsur ideologi dalam proses belajar peserta didik tidak mengalami kegoncangan jiwa yang bisa menghambat hasil dari pendidikan mereka itu sendiri.³⁵

Menurut penulis motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

4. Fungsi Motivasi

Ada beberapa fungsi motivasi diantaranya:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat. Motivasi merupakan penggerak atau pendorong setiap kegiatan yang akan dilakukan.
- b. Menentukan arah perbuatan pada tujuan yang hendak dicapai.
- c. Menyeleksi atau menentukan perbuatan.
- d. Motivasi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi.³⁶

Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi itu dapat mendorong manusia untuk berbuat dan menentukan arah perbuatan pada tujuan yang hendak dicapai.

³⁵Ibid, 48.

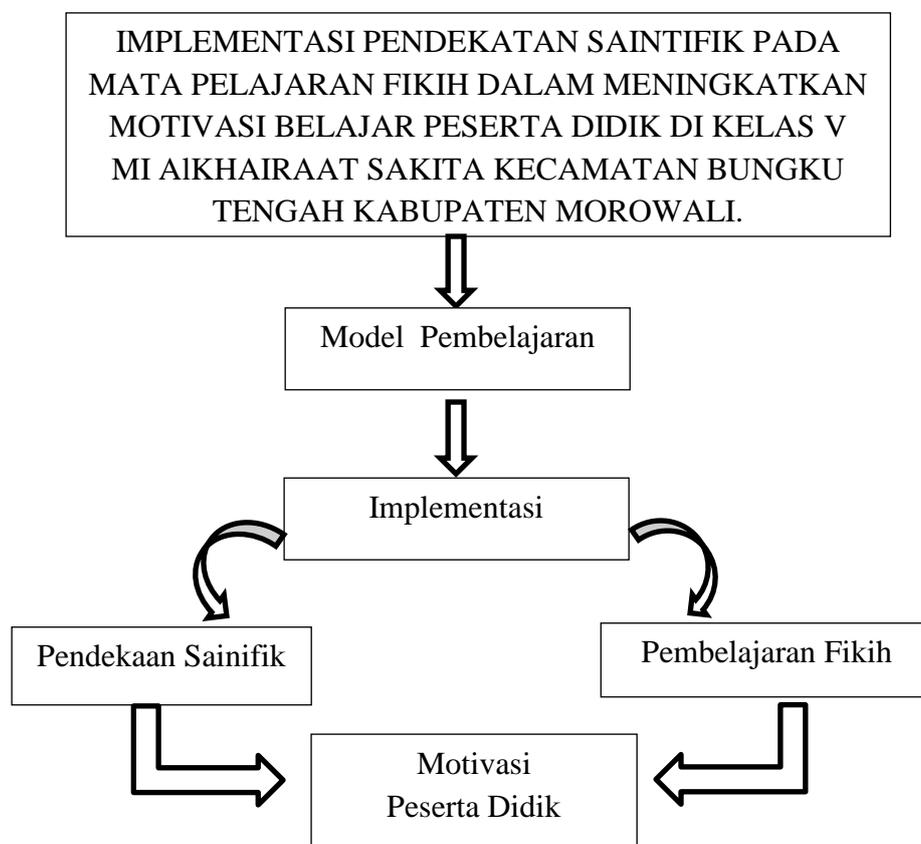
³⁶Ruswandi, *Motivasi Belajar Adalah Berbagai Upaya, Kekuatan, Kenaga Yang Dapat Memberikan Dorongan Yang Dilakukan Siswa Dalam Proses Perkembangan* (cet 1; Bandung: CV cipta pesona sejahtera, 2013) 134.

E. Kerangka Pikir

Guru kelas pada umumnya masih menerapkan metode ceramah dalam mengajar. Interaksi antara guru dan peserta didik tentu akan berdampak salah satunya yaitu kurang berjalan secara fleksibel.

Dalam hal ini pendekatan saintifik merupakan kerangka ilmiah pembelajaran yang diterapkan pada kurikulum 2013. Pendekatan saintifik beradaptasi pada langkah-langkah ilmiah pada sains.

Pendekatan saintifik diyakini sebagai titian emas perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik. Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 2.1 : Kerangka Pikir.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Memilih pendekatan tertentu dalam kegiatan penelitian harus disadari bahwa ia memiliki konsekuensi tersendiri sebagai sebuah proses yang harus diikuti secara konsisten dari awal hingga akhir agar memperoleh hasil yang maksimal dan bernilai ilmiah sesuai dengan kapasitas, daya jangkau dan maksud dari pendekatan tersebut.

Seperti dikatakan Vernon van Dyke, bahwa sebuah pendekatan mengisyaratkan sejumlah kriteria untuk menyeleksi data yang dianggap relevan. Dengan kata lain, sebuah pendekatan mencakup di dalamnya standar dan cara kerja atau prosedur tertentu dalam proses penelitian, termasuk misalnya memilih dan merumuskan masalah, menjaring data, serta menentukan unit analisis yang akan diteliti dan lain sebagainya.¹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dimana metode ini lebih bersifat deskriptif yang menjelaskan berupa kata-kata terhadap suatu objek yang akan diteliti. Digunakannya pendekatan kualitatif dalam penelitian ini karena fokus penelitian bersifat menganalisis implementasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran Fiqih dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas V di MI Alkhairaat Sakita Kabupaten Morowali.

Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai

¹Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT RajaGafindo Persada,, 2006), 18.

dengan fakta di lapangan. Selain itu, landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.²

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi penelitian di MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali. Lokasi penelitian ini cukup baik selain itu, sekolah tersebut juga telah menerapkan pendekatan saintifik pada proses pembelajaran di kelas. Lokasi penelitian ini tepat berada di desa Sakita, Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali. Alasan peneliti memilih Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali sebagai lokasi penelitian skripsi ini adalah karena MI Alkhairaat Sakita adalah salah satu madrasah yang berkembang dengan baik dan pengelolaannya cukup baik, dan juga madrasah tersebut telah menerapkan pendekatan saintifik pada proses pembelajaran di kelas.

C. Kehadiran Peneliti

Pengamat atau peneliti dalam penelitian kualitatif sangat berperan dalam proses pengumpulan data atau dalam kata lain yang menjadi instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat dari Miles, kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif adalah suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Keuntungan yang didapat dari kehadiran peneliti sebagai instrumen adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti, peneliti

²Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6.

dapat menyesuaikan diri dengan penelitian. Keputusan yang berhubungan dengan penelitian dapat diambil dengan cara cepat dan terarah, demikian juga dengan informasi dapat diperoleh melalui sikap dan cara informan dalam memberikan informasi.³

Secara umum, kehadiran peneliti sangat berperan karena peneliti harus berlama-lama dengan subjek dan bisa beberapa kali datang ke lokasi penelitian jika data dirasa belum cukup. Sehingga peneliti dapat melakukan pengamatan atau observasi langsung di lokasi penelitian, dan kehadiran peneliti di lokasi penelitian adalah dengan sepengetahuan pihak-pihak yang bersangkutan mulai dari kepala sekolah MI Alkhairaat Sakita, guru-guru kelas beserta staf,

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian kualitatif adalah data deskriptif yang umumnya berbentuk kata-kata, gambar-gambar, atau rekaman. Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data sekedar yang terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna di balik yang terlihat dan terucap tersebut.⁴

Ada dua jenis data yang akan dianalisis dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*, adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari tempat yang

³Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 75.

⁴Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 9.

menjadi objek penelitian, yaitu kepala sekolah, peserta didik, dan guru mata pelajaran Fiqih di MI Alkhairaat Sakita Kabupaten Morowali.

2. Data sekunder, ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder yang diperoleh peneliti adalah dari buku-buku yang berhubungan langsung dengan judul dan pokok pembahasan penelitian ini. Akan tetapi mempunyai relevansi dengan pembahasan yang akan diteliti.⁵

Adapun sumber data yaitu suatu subjek/objek yang diteliti dengan menghasilkan data dalam bentuk informasi secara lisan maupun tulisan sehingga informasi tersebut dapat dianalisis untuk menjadi data yang pasti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi/gabungan.⁶

Dalam hal ini, penulis hanya menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data dikarenakan penulis beranggapan bahwa ketiga teknik yang digunakan sudah dapat mengambil data/informasi baik itu secara lisan maupun tulisan. Adapun ketiga teknik tersebut yaitu:

⁵Salim dan Haidar, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), 104

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), 225.

1. Pengamatan (*Observation*)

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan yang proses pengamatan dimana peneliti tidak mengambil bagian secara penuh dari aktivitas objek yang diteliti. Adapun hal-hal yang di observasi adalah peserta didik di kelas V MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali dan guru yang mengimplementasikan pendekatan saintifik pada mata pelajaran Fiqih di kelas V.⁷

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Menurut Nasution, wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.

Cresswell, pedoman wawacara berisi tentang uraian penelitian yang biasanya dituangkan dalam bentuk daftar pertanyaan agar proses wawancara dapat berjalan dengan baik. Isi pertanyaan atau pernyataan bisa mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi atau evaluasi responden berkenaan dengan fokus masalah atau variabel-variabel yang dikaji dalam penelitian.⁸

Jenis wawancara yang digunakan penulis yakni wawancara tidak berstruktur. Pertanyaan yang diajukan penulis diambil dari garis besar pokok

⁷Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), 82

⁸Ibid,87.

permasalahan yang akan diteliti dan pertanyaan tersebut akan berkembang sesuai dengan subjek dan suasana pada waktu wawancara dilakukan yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti yakni mengenai implementasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran Fiqih Kelas V di MI Alkhairaat Sakita Kabupaten Morowali. Dengan informan yang mendukung yaitu kepala madrasah, peserta didik, serta guru mata pelajaran Fiqih.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, koran, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan lain-lain. Dan merupakan sumber data yang berupa benda-benda mati sehingga tidak mudah berubah atau mudah bergerak.⁹

Penulis mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dengan menghimpun dokumen-dokumen resmi, yang dianggap dapat memperoleh data mengenai implementasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran Fiqih dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MI Alkhairaat Sakita Kabupaten Morowali.

F. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting.. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila

⁹Johani Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana, 2013), 100-101.

diperlukan. Dalam penelitian ini penulis terfokus terhadap implementasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran Fiqih dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Tahap reduksi data pada penelitian ini meliputi :

- a. Melakukan observasi mengenai pelaksanaan mata pelajaran Fiqih menggunakan pendekatan saintifik
- b. Menentukan subjek dalam penelitian yang akan dijadikan sebagai informan dalam penelitian.
- c. Melakukan wawancara terhadap subjek penelitian yang telah dijadikan informan dalam penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif berupa uraian singkat dari hasil observasi dan wawancara tentang implementasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran Fiqih dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada rumusan masalah serta tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

Jadi, penulis menggunakan penarikan kesimpulan data agar menemukan bukti-bukti kuat yang mendukung dari data yang telah diperoleh sehingga nantinya bisa ditarik kesimpulan dari bukti-bukti tersebut.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan faktor penting merupakan faktor penting dalam penelitian, sebab itulah perlu dilakukan pemeriksaan data sebelum analisis dilakukan. Hal ini berguna untuk menentukan tingkat kepercayaan data yang diperoleh. Adanya tingkat kepercayaan yang tinggi menjadikan data yang digunakan semakin baik karena teruji kebenarannya.

Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan apa yang dilaporkan oleh peneliti. Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan triangulasi sumber. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.¹⁰ Dalam penelitian ini, peneliti akan memfokuskan diri dalam pengumpulan data dengan triangulasi. Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹¹

Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini ialah triangulasi Sumber dan waktu . Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari lapangan melalui beberapa sumber dengan cara wawancara. Dengan adanya triangulasi sumber dapat memperoleh data nyata dari lapangan

¹⁰Lexy J. Melong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2013), 330

¹¹Iwan Hermanwan, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif , & Mixed Methode*, (Kuningan : Hidayatul Qur'an Kuningan , 2019) 119.

tetapi dengan sumber yang berbeda. Upaya triangulasi ini dapat dicapai dengan membandingkan hasil wawancara dengan hasil pengamatan, membandingkan hasil wawancara antara guru dengan peserta didik, dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi. Triangulasi waktu, merupakan teknik triangulasi yang lebih memperhatikan perilaku anak itu ketika datang ke sekolah, saat mengikuti pelajaran dan saat hendak pulang ke rumah.¹²

¹²Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, edisi pertama (Cetakan ke-1, Banten: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 22.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. *Gambaran Umum MI Alkhairaat Sakita, Kecamatan Bungku Tengah, Kabupaten Morowali.*

1. Sejarah berdirinya MI Alkhairaat Sakita, Kecamatan Bungku Tengah, Kabupaten Morowali.

Sejarah didirikan MI Alkhairaat Sakita, Kecamatan Bungku Tengah, Kabupaten Morowali didirikan pada tahun 2003. Kepala madrasah pertama MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah, Kabupaten Morowali adalah Ibu Kurnia Sanusi S.Pd.I yang menjabat dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2012, setelah Ibu Kurnia Sanusi pensiun digantikan oleh Bapak Rusli Baco S.Pd.I Beliau menjabat dari tahun 2012 sampai sekarang,

2. Visi Misi MI Alkhairaat Sakita, Kecamatan Bungku Tengah, Kabupaten Morowali.

Visi MI Alkhairaat Sakita yaitu mewujudkan madrasah yang unggul, berprestasi, terampil, dan berakhlakul karimah.

Misi MI Alkhairaat Sakita, Kecamatan Bungku Tengah, Kabupaten Morowali yaitu :

- 1) Meningkatkan prestasi peserta didik dalam bidang akademik dan non akademik.
- 2) Meningkatkan minat peserta didik dalam mempelajari al-qur'an dan mengamalkannya.
- 3) Mewujudkan pembentukan karakter Islami yang mampu mengaktualisasikan dirinya dalam masyarakat.

- 4) Meningkatkan pengetahuan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional.
- 5) Menyelenggarakan tatakelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.
- 6) Menciptakan suasana belajar yang bersih, indah, dan menyenangkan.

3. Profil MI Alkhairaat Sakita, Kecamatan Bungku Tengah, Kabupaten Morowali.

a. Profil Madrasah

Nama Madrasah	:MI Alkhairaat Sakita
Nama Kepala Madrasah	:Rusli Baco, S.Pd.I
NSM	:111272060010
NPSN	: 60723448
Alamat	:Jln. Favontorika, Desa Sakita, Kec. Bungku Tengah
Kode Pos	: 94673
Kabupaten	: Morowali
Email / Website	: <u>Bacorusli@gmail.com</u>
Status Madrasah	:Swasta
Tahun Didirikan	: 2003
Kepemilikan Tanah	:Milik Sendiri
Status Tanah	:Milik Sendiri
Luas Tanah	:1528 M2
Status Bangunan	:Milik Sendiri

Luas Bangunan : 629 m²

b. Peta Lokasi Satuan Lembaga MI Alkhairaat Sakita

Nama Madrasah : MI Alkhairaat Sakita

Alamat : Jln. Favontorika Desa Sakita, Kec.

Bungku Tengah

Kode Pos : 94673

Kelurahan : Desa Sakita

Kecamatan : Bungku Tengah

Kabupaten : Morowali

Propinsi : Sulawesi Tengah

c. Status Satuan Lembaga MI Alkhairaat Sakita

Nama Madrasah : MI Alkhairaat Sakita

Akreditasi Sekolah : B

Izin Pendirian Madrasah : -

Izin Operasional Madrasah : -

4. Keadaan Pendidik dan Peserta Didik

a. Keadaan Pendidik MI Alkhairaat Sakita, Kecamatan Bungku Tengah, Kabupaten Morowali.

Berdasarkan hasil penelitian, jumlah pendidik di MI Alkhairaat Sakita tahun 2021 yaitu 17 orang termasuk Kepala sekolah, Guru Kelas dan Penjaga Sekolah. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan pendidik di MI Alkhairaat Sakita, Kecamatan Bungku Tengah, Kabupaten Morowali, dapat di lihat dari tabel berikut :

Tabel 1
Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan Tahun 2021-2022

No	Nama	NIP	Pend.	Mengajar
1	Rusli Baco, S.Pd.I	198301052005011003	S1	Kepala Madrasah
2	Mardawati Untung, S.Pd.I	198103082003122011	S1	Guru Kelas IV
3	Nadran, S.Pd.I	197607142006042013	S1	Guru Kelas II A
4	Munawar Lani, S.Pd	197603232009042002	S1	Guru Kelas III
5	Askia, S.Pd.I	5834754655300022	S1	Guru Kelas 1 A
6	Jalmiah Dullah, S.Pd	402027101770011	S1	Guru Kelas VI A
7	Munajad Yusuf	1652341642200012	KGO	GMP Kelas I-VI
8	Halim Jadah, S.Pd	-	S1	Guru Kelas V B
9	Supriati, S.Pd.I	1658764665220003	S1	GMP Kelas IV-VI
10	Siti Alwiah Rone, S.Pd.I	4059758660220012	S1	Guru Kelas II B
11	Nurhayati, S.Pd.I	3440756658220003	S1	GMP Kelas I-VI
12	Fatma, S.Pd.I	-	S1	GMP Kelas IV-VI
13	Rahmayeni Darwis, S.Pd	-	SI	Guru Kelas V A
14	Royani hadayong, A.Ma	-	D II	Guru Kelas I-VI
15	Rosdiana, S.Pd.I	-	S1	Guru Kelas I B
16	Irna	-	SMK	
17	Yuslifar	-	SMK	

Sumber Data : ArsipTU MI Alkhairaat Sakita, Kecamatan. Bungku Tengah, Kabupaten Morowali Tahun 2021.

Dari data tersebut dapat diperoleh gambaran bahwa klasifikasi pendidikan guru yang terdapat pada sekolah ini berjumlah merata, namun hal tersebut tidak mengurangi kualitas pendidikannya sebab masing-masing guru memiliki kapasitas yang cukup pada masing-masing bidang studi yang diajarkannya dan dapat

bekerja secara maksimal dalam mengemban tugas dengan baik untuk mewujudkan Visi dan Misi yang ada di sekolah.

- b. Keadaan peserta didik MI Alkhairaat Sakita, Kecamatan Bungku Tengah, Kabupaten Morowali.

Peserta didik merupakan salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan yang eksistensinya tidak dapat dipisahkan dengan proses belajar mengajar. Peserta didik adalah pihak yang ingin meraih cita-cita dan memiliki tujuan yang kemudian berusaha untuk mencapainya secara optimal. Karena itu peserta didik harus mendapat pendidikan dan bimbingan yang maksimal.

Tabel 2
Data Perkembangan Peserta Didik

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah keseluruhan
1	I	30 Orang	26 Orang	56 Orang
2	II	33 Orang	25 Orang	58 Orang
3	III	21 Orang	26 Orang	47 Orang
4	IV	26 Orang	16 Orang	42 Orang
5	V	12 Orang	18 Orang	30 Orang
6	VI	12 Orang	15 Orang	27 Orang

Sumber Data :Arsip TU MI Alkhairaat Sakita, Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali Tahun 2021.

- c. Daftar keadaan kelas V MI Alkhairaat Sakita, Kecamatan Bungku Tengah, Kabupaten Morowali.

Tabel 3
keadaan kelas V MI Al khairaat Sakita

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
V	12 Orang	18 Orang	30 Orang

Sumber Data :ArsipTU MI Alkhairaat Sakita, Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali Tahun 2021.

4. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana adalah suatu hal yang sangat penting dibutuhkan dalam suatu lembaga pendidikan dalam menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar. Salah satu tolak ukur penunjang tercapainya tujuan pendidikan di sekolah ialah kelengkapan atau pemerataan sarana dan prasarana.

Keadaan Sarana dan Prasarana MI Alkhairaat Sakita, Kecamatan Bungku Tengah, Kabupaten Morowali sudah memadai, baik dari keadaan ruang kepala madrasah, ruang guru, ruang kelas, perpustakaan, ruang UKS, WC, dapur sekolah dan lain sebagainya. Adapun sarana prasarana yang terdapat di MI Alkhairaat Sakita, Kecamatan Bungku Tengah, Kabupaten Morowali sebagai berikut :

Tabel 4
Keadaan Sarana MI Alkhairaat Sakita, Kecamatan Bungku Tengah, Kabupaten Morowali

No	Sarana	Jumlah/Unit	Keterangan
1	Kursi siswa	113	Baik
2	Meja siswa	125	Baik
3	Papan tulis	6	Baik
4	Bola volley	1	Baik
5	Komputer	1	Baik
6	Bola sepak	1	Baik
7	Globe	2	Baik
8	Tenis meja	1	Baik
9	Raket	2	Baik

Sumber Data : Arsip TU MI Alkhairaat Sakita, Kecamatan Bungku Tengah, Kabupaten Morowali Tahun 2021

Tabel 5
Keadaan PraSarana MI Alkhairaat Sakita, Kecamatan Bungku Tengah,
Kabupaten Morowali.

No	Pra Sarana	Jumlah / Unit	Keterangan
1	Ruang Kamad	1	Baik
2	Ruang Dewan Guru	1	Baik
3	Ruang Kelas	6	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5	WC Guru	2	Baik
6	Musholah/R. Ibadah	1	Baik
7	Kantin	1	Baik
8	Parkiran	1	Baik

Sumber Data :Arsip TU MI AlKhairaat Sakita,Kecamatan Bungku Tengah,Kabupaten Morowali Tahun 2021

B. Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Fikih di MI AlKhairaat Sakita, Kecamatan Bungku Tengah, Kabupaten Morowali.

Pada observasi awal yang dilakukan penulis sebelum mengadakan penelitian yaitu menanyakan apakah model pembelajaran pendekatan saintifik sudah diterapkan di MI Alkhairaat Sakita, Kecamatan Bungku Tengah, Kabupaten Morowali atau belum diterapkan, kemudian hasil yang penulis dapatkan bahwa di MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah, Kabupaten Morowali sudah diterapkan model pembelajaran pendekatan saintifik oleh guru mata pelajaran Fikih pendekatan saintifik merupakan model pembelajaran yang menggunakan kaidah-kaidah keilmuan yang memuat serangkaian aktivitas pengumpulan data melalui observasi, menanya, eksperimen mengolah informasi atau data kemudian mengomunikasikan.

Selanjutnya penulis melihat dan mengetahui bahwa dengan penerapan model pembelajaran pendekatan saintifik selama pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Fikih.

Kurikulum yang digunakan di MI Alkhairaat Sakita, Kecamatan Bungku Tengah, Kabupaten Morowali adalah Kurikulum 2013 (K13). Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran pendekatan saintifik dapat melatih cara berfikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan dan dapat pula mengembangkan aktivitas kreatif. Berikut pernyataan guru mata pelajaran Fikih.

Dalam proses pembelajaran Fikih dengan menggunakan pendekatan saintifik dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar, peserta didik dituntut aktif dalam membangun ide-ide baru. Guru tidak hanya menggunakan metode ceramah terus menerus. Dengan adanya pembelajaran berpusat pada peserta didik guru hanya sebagai fasilitator dan mediator saja. Akan tetapi dalam proses belajar kita harus mengawasi peserta didik agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.¹

Dalam pelaksanaannya, peserta didik akan memperoleh kesempatan untuk melakukan penyelidikan dan inkuiri serta mengembangkan dan menyajikan hasil karya. Melalui penyelidikan dan inkuiri peserta didik akan dirangsang untuk berpikir secara analisis, berperilaku jujur, disiplin, kreatif dan mandiri. Kegiatan menyajikan hasil karya akan menimbulkan perilaku kreatif, menghargai prestasi yang telah ada, bertanggung jawab terhadap hasil karya, kemampuan bekerjasama dan berkomunikasi yang baik. Pada tahap akhir peserta didik akan diajak menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Pada tahap ini peserta didik akan berpikir pada tingkat analisis dan evaluasi karena harus melakukan refleksi terhadap proses yang mereka lakukan.

Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Nadran S.Pd.I guru Fikih mengatakan bahwa

¹Sutriani, Guru mata pelajaran Fikih MI Alkhairaat Sakita, "Wawancara" di Ruang Guru, 29 September 2021.

Model pembelajaran 2013 pada mata pelajaran Fikih dan mata pelajaran lainnya di MI Alkhairaat Sakita adalah salah satu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membutuhkan persiapan dan proses yang panjang.²

Selanjutnya dijelaskan oleh kepala madrasah bahwa kegiatan proses pembelajaran pada mata pelajaran yang dilaksanakan berdasarkan kurikulum yang berlaku sebagai mana halnya pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran pada mata pelajaran Fikih tersebut. Hal ini dikemukakan oleh kepala madrasah MI Alkhairaat Sakita, Kecamatan Bungku Tengah, Kabupaten Morowali sebagai berikut

Mata pelajaran Fikih adalah salah satu bidang studi tertentu dilaksanakan sebagaimana halnya bidang studi lainnya di MI Alkhairaat Sakita, Kecamatan Bungku Tengah, Kabupaten Morowali. Berdasarkan kurikulum yang berlaku dan alokasi waktu yang ditentukan pula.³

Pembelajaran dilaksanakan pada waktu 2 jam pelajaran dimulai dengan 30 menit untuk setiap jam pelajaran. Pembelajaran dimulai dengan guru memberikan penjelasan dengan model pembelajaran pendekatan saintifik dan memberikan gambaran seperti apa pendekatan saintifik yang akan dilakukan di kelas. Pendidik menyajikan materi membiasakan perilaku terpuji, dan kemudian menjelaskan tentang materi. Sebagaimana disampaikan guru bidang studi mata pelajaran Fikih sebagai berikut

Dalam proses pembelajaran Fikih yang perlu kita ketahui dalam pendekatan saintifik adalah peserta didik yang harus aktif mengembangkan pengetahuan mereka sendiri agar pelaksanaan pembelajarannya menjadi menarik dan bermakna.⁴

²Nadran, Guru Kelas V MI Alkhairaat Sakita, "Wawancara" di Ruang Guru, 30 september 2021.

³Rusli Baco, Kepala MI Alkhairaat Sakita, "Wawancara" di Ruang Guru, 5 oktober 2021.

⁴Sutriani S.Pd.I, Sutriani, Guru mata pelajaran Fikih MI Alkhairaat Sakita, "Wawancara" di Ruang Guru, 29 September 2021.

Guru memberi penguatan kepada peserta didik tentang pentingnya belajar Fikih dan manfaat yang dirasakan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, guru memberikan penjelasan dengan metode yang berbeda setiap harinya agar peserta didik tidak merasa bosan. Hal ini diakui oleh salah satu peserta didik bahwa

Saya senang belajar Fikih di sekolah karena guru sebelum memberika materi selalu didahului dengan nasihat dan penguatan serta metode bervariasi sehingga bisa membuat saya cepat paham, dan mempunyai motivasi belajar pada mata pelajaran Fikih.⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami untuk memberikan motivasi kepada peserta didik sehingga minat belajar peserta didik akan meningkat, maka guru dalam menyampaikan materi-materi menggunakan berbagai metode dan pendekatan pelajaran untuk memudahkan peserta didik dalam membantu memahami pelajaran Fikih.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Sutriani sebagai guru mata pelajaran Fikih bahwa

Pendekatan saintifik dapat mengembangkan pemikiran melalui kemampuan individu dan mampu melatih pola pikir dan gagasan antara lain melalui pembicaraan lisan. Guru dapat memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran, dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan dan menerapkan ide-ide mereka sendiri, dan diajarkan peserta didik secara sadar menggunakan strategi mereka sendiri untuk belajar.⁶

Terkait implementasi rancangan pembelajaran di atas, hal utama yang harus diperhatikan oleh guru bagaimana dengan cara mengelolah kelas dengan sebaik-baiknya, serta mengimplementasikan strategi pembelajaran yang mengakomodasikan berbagai gaya belajar peserta didik dalam hal ini termasuk

⁵Nismayanti, Peserta Didik MI Alkhairaat Sakita, "Wawancara" di Ruang Kelas V, 11 oktober 2021.

⁶Sutriani, Guru mata pelajaran Fikih MI Alkhairaat Sakita, "Wawancara" di Ruang Guru, 29 September 2021.

bagaimana mengembangkan iklim emosional dari kelas dan kualitas interaksi antara guru dengan peserta didik.

Terakit hasil wawancara dari dua guru fiqih di MI Alkhairaat Sakita, terdapat persamaan pendapat mengenai pendekatan saintifik yaitu sebuah model pembelajaran pada kurikulum 2013 yang sudah diterapkan pada beberapa materi pelajaran fiqih, pendekatan saintifik juga adalah model pembelajaran yang melatih pola pikir peserta didik serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan ide-ide mereka sendiri dan guru membutuhkan persiapan untuk menerapkan pendekatan tersebut.

1. Tahapan-Tahapan Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Fiqih

Implementasi pendekatan saintifik dalam kegiatan pembelajaran bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dalam penerapannya pada mata pelajaran Fiqih salah satu contoh dari materi di kelas V adalah qurban. Adapun tahapan-tahapan pendekatan saintifik pada mata pelajaran Fiqih adalah sebagai berikut:⁷

Pada observasi (27 September 2021) berikut ini gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran dari masing-masing kegiatan pembelajaran Fiqih menggunakan pendekatan saintifik di MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah, Kabupaten Morowali.

1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pendahuluan adalah mengkondisikan peserta didik terlebih dahulu agar siap

⁷Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), *materi kurban kelas V MI Alkhairaat Sakita*

belajar. Dalam mengkondisikan peserta didik guru memulainya dengan ucapan salam, menanyakan kabar peserta didik dan melakukan presensi. Serta guru menghubungkan materi minggu lalu dengan materi yang akan di bahas. Setelah itu guru mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari yang bertujuan agar peserta didik lebih memahami ketika akan mengaplikasikanya dalam kehidupan nyata. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan materi secara garis besar.

2. Kegiatan Inti

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh bahwa kegiatan inti yang dilakukan Ibu Sutriani S.Pd.I melakukan kegiatan 5M. kegiatan 5M dalam pendekatan saintifik meliputi, mengamati, menanya, mencoba mengumpulkan informasi, mengasosiasi / menalar dan mengomunikasikan.

a. Mengamati (observasi)

Metode mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran. Metode ini memiliki keunggulan berupa menyajikan media obyek secara nyata. Metode mengamati bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik. Sehingga proses pembelajaran memiliki kebermaknaan yang tinggi. Kegiatan mengamati hendaklah guru membuka secara luas dan memberikan kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan: melihat, menyimak, mendengar, dan membaca.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis, peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru, peserta didik terlihat tenang memperhatikan penjelasan guru. Setelah itu, guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok dan meminta peserta

didik untuk mengamati gambar dalam buku yang telah dibagikan kepada peserta didik pada proses pembelajaran.

Sebelum Ibu lanjutkan pembelajaran pada hari ini silahkan bentuk menjadi 4 kelompok terlebih dahulu, kemudian per kelompok nanti ibu berikan kesempatan masing-masing kelompok yang sudah dibentuk untuk mengamati gambar yang ada dalam buku paket yang telah dibagikan.⁸

Peserta didik terlihat ramai dan bersemangat dengan perintah guru, mengamati gambar dalam buku paket tentang materi hewan kurban, yang telah dibagikan kepada peserta didik pada proses pembelajaran. Dari observasi bahwa guru tidak hanya meminta untuk mengamati gambar dalam buku yang telah dibagikan kepada peserta didik pada proses pembelajaran saja, tetapi guru juga membimbing peserta didik untuk tindak lanjut dari kegiatan mengamati yang sudah dilakukan. Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang pengertian, hukum dan syarat kurban.

Berdasarkan hal tersebut dapat penulis simpulkan bahwa guru perlu memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan (melihat, membaca, mendengar) hal yang penting dari suatu benda atau objek. Karakter yang diharapkan adalah melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi. Mengumpulkan data, kegiatan ini dilakukan untuk menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara.

⁸Sutriani, Guru mata pelajaran Fikih MI Alkhairaat Sakita, "Wawancara" di Ruang Guru, 29 September 2021.

b. Menanya

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan menanya yang dilakukan peserta didik adalah mengajukan pertanyaan terkait tentang kegiatan mengamati yang sudah dilakukan yaitu mengamati gambar dalam buku yang telah dibagikan kepada peserta didik pada proses pembelajaran. Berdasarkan materi yang terdapat pada buku yang belum di pahami oleh peserta didik.

Mengapa kita perlu belajar memahami tentang pengertian, hukum dan syarat kurban.?" tanya Ibu Sutriani.⁹

Sebagian peserta didik menjawab pertanyaan dengan baik dan sebagian lagi menjawab dengan membaca buku. Selain itu tampak pula ada peserta didik yang masih tidak begitu memahami yaitu dengan tidak menjawab sama sekali. Pertanyaan guru tadi bertujuan untuk merangsang agar peserta didik untuk bertanya. Hal semacam itu dilakukan guru untuk menuntun peserta didik agar mau bertanya dan menjadi aktif saat pembelajaran berlangsung. Setelah guru merangsang peserta didik dengan pertanyaan, maka ketika guru meminta peserta didik bertanya, ada beberapa peserta didik yang mengajukan pertanyaan.

Ibu, apa pengertian, hukum dan syarat kurban? tanya seorang peserta didik.¹⁰

Guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca atau dilihat pada materi qurban. Guru perlu membimbing peserta didik untuk dapat mengajukan pertanyaan. Melalui kegiatan bertanya dikembangkan rasa ingin tahu peserta

⁹Moh. Fadlan, Peserta Didik MI Alkhairaat Sakita "Wawancara" di Ruang Kelas V, 11 oktober 2021.

¹⁰Siti Fatimah, Peserta Didik MI Alkhairaat Sakita, "Wawancara" di Ruang Kelas V, 11 oktober 2021.

didik. Semakin terlatih dalam bertanya maka rasa ingin tahu semakin dapat dikembangkan. Pertanyaan tersebut menjadi dasar untuk mencari informasi yang lebih lanjut dan beragam dari sumber yang ditentukan guru sampai yang ditentukan peserta didik, dari sumber yang tunggal sampai sumber yang beragam.

c. Mengumpulkan Informasi/Mencoba

Berdasarkan hasil observasi, mengumpulkan informasi/mencoba yang dilakukan peserta didik adalah dengan mengisi dan menjawab soal yang ada pada buku yang telah dibagikan oleh guru

Setelah tadi ibu jelaskan materi tentang sejarah ibadah kurban serta pengertian, hukum dan syarat kurban, sekarang coba kalian isi lembar kerja peserta didik pada buku serta menjawab soal-soal yang ada dengan berdiskusi sesama anggota kelompok, nanti setiap anggota kelompok mengumpulkan jawabannya.¹¹

Ibu Sutriani meminta peserta didik untuk mengumpulkan informasi. Peserta didik saling berdiskusi dengan sesama teman satu kelompoknya untuk menjawab pertanyaan yang ada di lembar kerja peserta didik pada buku yang telah dibagikan oleh guru.

d. Mengasosiasikan / Mengolah Informasi / Menalar

Menalar merupakan kegiatan memproses informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan / eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. Kegiatan ini dilakukan untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi tersebut.

¹¹Sutriani, Guru mata pelajaran Fikih MI Alkhairaat Sakita, "Wawancara" di Ruang Guru, 29 September 2021.

Berdasarkan hasil observasi, peserta didik menghubungkan informasi yang sudah didapat baik dari mendengarkan penjelasan guru, mengamati, dan terakhir mengisi soal tentang sejarah ibadah kurban serta pengertian, hukum dan syarat kurban untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada lembar kerja peserta didik dan membuat kesimpulan dari kegiatan yang sudah dilakukan.

e. Mengkomunikasikan

Pada pendekatan saintifik guru diharapkan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengkomunikasikan apa yang telah mereka pelajari. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis, guru meminta setiap dari perwakilan dari beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

Sekarang masing-masing dari setiap kelompoknya maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan teman-teman untuk membacakan hasil jawabannya, kata Ibu Sutriani S.Pd.I Setelah itu ada 2 kelompok yang membacakan hasil diskusinya di depan teman-teman. dan ketika ada teman yang sedang membacakan hasil jawaban, peserta didik lainya tenang dan memperhatikan dengan seksama.¹²

Proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik guru memberi dan menjelaskan sub-sub materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran. Setelah itu masing-masing peserta didik mencari sendiri materi

¹²Sutriani, Guru mata pelajaran Fikih MI Alkhairaat Sakita, "Wawancara" di Ruang Guru, 29 September 2021.

yang disampaikan oleh guru tersebut sesuai dengan pengalaman dan pengetahuannya sendiri.

Dari semua jawaban yang dijelaskan peserta didik sesuai pengalaman mereka dan pengetahuan peserta didik kemudian guru menjelaskan dengan baik dan benar dari jawaban-jawaban yang diberikan oleh peserta didik. Selanjutnya dari masing-masing peserta didik pertanyaan yang dianggap sesuai dengan materi yang telah dipaparkan. Setelah jawaban dipaparkan kemudian peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peserta didik lainnya. Dan materi yang cocok digunakan adalah materi qurban di kelas V. inilah salah satu contoh dari penerapan pendekatan saintifik dari pembelajaran Fikih dimana peserta didik dituntut aktif mencari permasalahan sendiri dari pembelajaran tersebut.

Peserta didik dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran. Untuk meningkatkan kreaktifitas pembelajaran Fikih maka perlu dirancang suatu pendekatan dan metode yang tepat agar mata pelajaran Fikih dapat berhasil dengan baik, tidak semua pendekatan pembelajaran saintifik dalam pembelajaran Fikih bisa digunakan dengan pendekatan saintifik hal ini disesuaikan dengan kondisi pada saat pembelajaran dan dilihat dari materi yang cocok diterapkan dengan pendekatan saintifik.

Dalam menerapkan pendekatan saintifik, diperlukan kephahaman dan kreativitas guru dalam menyampaikan materi dengan pendekatan ilmiah tersebut. Kepahaman dan kreativitas guru dalam menerapkan pendekatan saintifik dapat dilihat dari segi pemahaman terhadap penerapan pendekatan tersebut dilakukan.

3. Kegiatan Penutup

Berdasarkan data yang diperoleh penulis pada saat melakukan observasi, menyatakan bahwa guru sudah menerapkan langkah-langkah kegiatan penutup. Pertama guru menyimpulkan atau merangkum materi pelajaran dan meminta peserta didik untuk mencatat di buku tulis. Kemudian guru melakukan refleksi dengan menanyakan peserta didik tentang kegiatan apa saja yang sudah dilakukan pada hari itu. Selanjutnya guru memberikan umpan balik dengan memberikan penguatan kepada peserta didik tentang materi yang sudah dipelajari, dengan melakukan tanya jawab. Setelah itu guru melakukan penilaian juga mengoreksi jawaban kegiatan yang sudah dilakukan pada hari itu dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang aktif mengikuti pembelajaran.

2. Model Pembelajaran

Pada mata pelajaran Fiqih model pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran discovery learning. Materi qurban akan lebih efektif jika disampaikan dengan menggunakan model pembelajaran discovery learning. Adapun hasil wawancara dari Ibu Sutriani selaku guru mata pelajaran Fiqih mengatakan bahwa

Untuk membelajarkan peserta didik sesuai dengan cara gaya belajar mereka sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal maka diperlukan model pembelajaran untuk menunjang keberhasilan dalam pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran juga haruslah memperhatikan kondisi peserta didik, sifat materi bahan ajar, fasilitas media yang tersedia, dan kondisi guru itu sendiri. Dalam hal ini, saya menggunakan model pembelajaran discovery karena cocok dengan materi qurban¹³

¹³Sutriani, Guru Mata Pelajaran Fiqih, "Wawancara" di Ruang Guru, 29 September 2021.

Berdasarkan hal tersebut, dapat penulis pahami bahwa guru mata pelajaran Fiqih menggunakan model pembelajaran discovery pada materi qurban. Hal ini membutuhkan kreativitas guru dalam menyesuaikan antara materi ajar dengan model pembelajaran yang digunakan. Kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran penemuan (discovery) adalah menemukan konsep melalui serangkaian data atau informasi yang diperoleh melalui pengamatan. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan proses fasilitasi kegiatan penemuan agar peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui penemuannya sendiri.

Adapun sintaks pembelajaran discovery sebagai berikut: 1) dihadapkan dengan permasalahan, 2) pengumpulan data untuk verifikasi, 3) pengumpulan data dalam eksperimen, 4) organisasi, perumusan dan penjelasan, dan 5) menganalisis proses. Selanjutnya sintaks tersebut dihubungkan dengan unsur dalam pendekatan saintifik. Hubungan 5M dengan pembelajaran discovery tampak pada tabel berikut.

Kegiatan Pokok 5M	Sintaks	Deskripsi
Mengamati	Merumuskan pertanyaan	Memberi stimulus/rangsangan atau mengamati gambar. Dalam proses pembelajaran yang sudah dilakukan, peserta didik diarahkan untuk mengamati gambar yang dibagikan.
Menanya	Merencanakan	Mengajukan pertanyaan. setelah mengamati gambar, peserta

		didik diberikan pertanyaan kemudian peserta didik mencari informasi atau jawaban yang berkaitan dengan pertanyaan tersebut.
Mengumpulkan Informasi	Mengumpulkan dan Menganalisis data	Kegiatan mengumpulkan informasi Guru mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi dengan sesama teman untuk menjawab pertanyaan pada lembar kerja.
Mengasosiasi	Menarik kesimpulan	Mengasosiasikan menjadi suatu kesimpulan. Peserta didik menghubungkan informasi yang sudah di dapat baik dari mendengarkan, mengamati dan informasi dari soal-soal tentang materi yang dipelajari.
Mengkomunikasikan	Aplikasi dan tindak lanjut	Menyajikan hasil temuan, kegiatan ini mengarahkan peserta didik untuk menuliskan dan menceritakan apa yang ditemukan dalam pembelajaran

		yang sudah dilakukan.
--	--	-----------------------

3. Sumber Belajar

Sumber belajar yang digunakan pada saat proses implementasi pendekatan saintifik di MI Alkhairaat Sakita adalah buku guru dan buku siswa “Fiqih Kelas V” Kementerian Agama, Jakarta: 2015, al-Qur’an dan terjemahan dan buku lain yang dapat menunjang pembelajaran.

4. Evaluasi Pembelajaran

Dalam penerapannya, setelah pembelajaran selesai saya memberikan tugas berupa tes tulis, hal ini untuk merangsang daya ingat peserta didik dengan sejauh mana materi yang telah dipahami terhadap materi yang telah diajarkan.¹⁴

Guru menggunakan evaluasi/penilaian autentik, yaitu kegiatan evaluasi yang dilaksanakan guru pada setiap akhir penyajian materi. Tujuannya adalah untuk mengetahui taraf penguasaan peserta didik atas materi yang telah diajarkan.

Berdasarkan hasil observasi, dalam pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik guru melakukan beberapa evaluasi autentik yaitu bentuk penugasan untuk mengukur pengetahuan peserta didik, bentuk observasi untuk mengukur sikap spiritual peserta didik, penilaian diri untuk melihat sikap jujur dan yang terakhir adalah penilaian praktek untuk mengukur keterampilan yang tercantum dalam RPP yang telah dibuat. Adapun RPP yang digunakan di MI Alkhairaat Sakita tersebut pada mata pelajaran fikih telah terdapat langkah-langkah pendekatan saintifik dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, yang secara keseluruhan kegiatan pembelajarannya terdapat

¹⁴Sutriani, guru mata pelajaran Fikih, “Wawancara” di Ruang Guru, 30 September 2021.

tahapan mengamati, menanya, mengasosiasi, mengumpulkan informasi dan mengkomunikasikan, hal ini dibuktikan dengan dokumentasi yang didapatkan peneliti melalui observasi dan wawancara.

C. Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pendekatan Saintifik di MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali.

Dalam proses belajar mengajar, hal yang paling berperan adalah guru mengajar atau menyampaikan pelajaran yang bertujuan untuk menarik perhatian peserta didik. Dalam hal model pembelajaran atau pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Pendekatan pembelajaran yang akan digunakan dapat memberikan kesan agar peserta didik lebih menyenangi pelajaran tertentu.

Untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dapat mengembangkan pemikiran melalui kemampuan individu dan mampu melatih pola pikir terhadap pembelajaran Fiqih pastilah membutuhkan pendekatan-pendekatan pembelajaran tertentu. Misalnya, pendekatan pembelajaran saintifik ialah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum dan prinsip melalui tahapan-tahapan. Jadi setelah menerapkan suatu pendekatan pembelajaran saintifik tersebut kemungkinan ada perubahan motivasi belajar peserta didik. Indikator motivasi belajar ada lima, yaitu adanya hasrat dan keinginan, adanya dorongan dan kebutuhan belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif, adanya kerjasama dalam belajar, dan adanya kegiatan menarik dalam belajar.

Seorang guru harus menguasai kelas mencari tau apa yang diinginkan oleh peserta didik. Tugas guru bukan hanya memfasilitasi tetapi dalam proses

pembelajaran guru juga dituntut menjadi seorang yang kreatif dalam melaksanakan strategi pembelajaran. Selanjutnya akan dijelaskan oleh seorang peserta didik sebagai berikut:

Saya senang dengan metode pembelajaran pendekatan saintifik pada mata pelajaran Fikih karena kami bisa belajar dengan aktif. Sedangkan jika pembelajaran hanya berupa ceramah saja kami juga merasa bosan sehingga kami tidak memperhatikan guru saat proses pembelajaran berlangsung di kelas.¹⁵

Peserta didik saat melakukan aktivitas belajar karena ada perasaan senang pada mata pelajaran yang diajarkan. Dalam hal ini minat merupakan potensi psikologi yang dapat memanfaatkan untuk menggali motivasi bila seseorang sudah memotivasi untuk belajar, maka akan melaksanakan aktivitas belajar dalam waktu tertentu.

Ketika guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah banyak peserta didik yang terlihat malas-malasan, sering berbicara dengan temannya, perhatian tidak fokus ke pelajaran, membuka buku tetapi bukan yang sedang dipelajari dan tertidur di dalam kelas. Menurut salah satu guru mata pelajaran Fikih bahwa

Pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah peserta didik jarang memperhatikan pelajaran tersebut dikarenakan peserta didik tidak dilibatkan, maksudnya gurulah yang berperan pada saat pembelajaran berlangsung.¹⁶

Dari pemaparan di atas bahwa peserta didik kurang fokus ketika proses pembelajaran berlangsung karena mereka kadang berbicara dengan teman

¹⁵Zakinah Peserta Didik MI Alkhairaat Sakita, "Wawancara" di Ruang Kelas V, 11 Oktober 2021.

¹⁶Sutriani, Guru mata pelajaran Fikih MI Alkhairaat Sakita, "Wawancara" di Ruang Guru, 29 September 2021.

sebangkunya. Tetapi setelah diterapkan model pendekatan pembelajaran saintifik peserta didik lebih aktif dan fokus ketika proses pembelajaran berlangsung.

Adapun bentuk peningkatan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih setelah diterapkan pendekatan saintifik sebagaimana yang dipaparkan oleh ibu Sutriani adalah sebagai berikut, bentuk peningkatan motivasi belajar pada peserta didik dalam pembelajaran Fikih setelah diterapkan pendekatan saintifik dari segi pemahaman hampir semua peserta didik menjadi tekun mengerjakan tugas, mudah memahami materi, nilai-nilai peserta didik menjadi meningkat.

Hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa adanya peningkatan motivasi belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Fikih setelah diterapkan pendekatan pembelajaran saintifik dapat dilihat dari segi pemahaman hampir semua peserta didik mudah memahami materi yang diberikan dengan demikian, peserta didik tidak akan jenuh ketika proses pembelajaran berlangsung dan pada pelaksanaan tugas peserta didik terlihat sangat antusias saat diberikan tugas oleh guru. Bentuk peningkatan motivasi belajar peserta didik dapat dilihat dari karakter tingkah laku peserta didik tersebut yang menyangkut ketajaman perhatian, konsentrasi dan tekun untuk mencapai tujuan.

a. Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat motivasi belajar seseorang adalah sebagai berikut

1) Adanya hasrat dan keinginan belajar

Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar di kehidupan sehari-hari pada umumnya disebut dengan motif berprestasi, yaitu motif untuk berhasil dalam

melakukan suatu tugas dan pekerjaan. Motif seperti ini merupakan unsur kepribadian dan perilaku peserta didik. Dengan kata lain hasrat dan keinginan belajar tiap peserta didik berbeda, tergantung dari kepribadian masing-masing.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengamati aktivitas peserta didik pada saat belajar, ada peserta didik yang aktif dan kurang respon. Namun guru terus membimbing dan memberikan motivasi agar semua peserta didik memiliki hasrat yang tinggi dalam belajar. Sebagaimana dijelaskan oleh guru fikih bahwa

Pada saat diterapkannya pendekatan saintifik, peserta didik sangat aktif dalam pembelajaran hal ini dapat dilihat dari respon peserta didik ketika diberikan soal atau tugas pada saat pembelajaran berlangsung, hampir semua peserta didik cenderung langsung menyelesaikan tugas yang diberikan tanpa menunda-nunda. Hal ini menunjukkan hasrat dan keinginan belajar peserta didik sangat tinggi.¹⁷

2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar menjadikan peserta didik semakin semangat dalam belajar seperti secara mandiri mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, serta memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Seperti yang dikatakan oleh guru fikih bahwa

Pada saat diterapkannya pendekatan saintifik, peserta didik sangat aktif dalam pembelajaran hal ini dapat dilihat dari respon peserta didik ketika diberikan pertanyaan, peserta didik sangat banyak yang menjawab. Kemudian peserta didik memiliki sikap yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih dalam apa yang dipelajarinya, dengan bertanya kepada guru terkait dengan materi yang diajarkan.¹⁸

¹⁷Sutriani, Guru mata pelajaran Fikih MI Alkhairaat Sakita, "Wawancara" di Ruang Guru, 29 September 2021.

¹⁸Sutriani, Guru mata pelajaran Fikih MI Alkhairaat Sakita, "Wawancara" di Ruang Guru, 29 September 2021.

3) Lingkungan belajar yang kondusif

Berdasarkan hasil penelitian penulis melihat bahwa lingkungan belajar yang diciptakan guru untuk menumbuhkan minat dalam melaksanakan kegiatan belajar. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah dengan mengadakan lomba kebersihan kelas secara berkala. Perlombaan tersebut memacu anak untuk menciptakan ruangan yang bersih, rapi dan nyaman. Kemudian dalam proses belajar guru membuat suasana belajar yang menyenangkan sehingga membuat peserta didik semangat belajar dan peserta didik tidak merasa salah ketika menjawab pertanyaan atau bertanya kepada guru. Seperti yang dikatakan oleh guru fiqih bahwa

“Dalam proses pembelajaran yang berlangsung terlihat jelas peserta didik sangat senang dalam mengikuti pembelajaran tepat waktu, ketika peserta didik diberi kesempatan untuk menjawab atau bertanya mereka tidak takut salah”

4) Kerjasama

Selain motivasi dan dorongan yang selalu diberikan kepada peserta didik, guru juga menekankan peserta didik untuk dapat bekerja sama dengan kelompoknya. Agar peserta didik semakin aktif dan lebih rajin lagi terutama dalam hal mata pelajaran Fiqih serta untuk meningkatkan jiwa kompetitif serta menjadi sebuah penghargaan bagi peserta didik.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Sutriani selaku guru mata pelajaran Fiqih mengatakan bahwa

Peserta didik yang mampu ataupun peserta didik yang masih kurang mampu ketika mereka aktif dalam proses pembelajaran seperti menyatakan pendapatnya, dan mau berkerja sama, maka dengan

menggunakan pendekatan saintifik peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan dapat bekerja sama dengan baik.¹⁹

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, kerja kelompok dapat membuat peserta didik aktif unuk bekerja sama dengan baik dan menyelesaikan secara bersama-sama tugas yang diberikan oleh guru.

5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Sebagai seorang guru memerlukan kreativitas yang tinggi dalam memadukan baik media, metode, strategi maupun pendekatan pembelajaran yang akan digunakan saat akan mengajar di kelas. Karena jika kegiatan dalam pembelajaran tersebut tidak menarik, peserta didik akan merasa jenuh dan tidak tertarik untuk mempelajari materi yang diajarkan oleh guru. Sebagaimana yang dijelaskan guru fikih bahwa

Dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik adalah guru memberikan penguatan kepada peserta didik tentang pentingnya mempelajari pengertian kurban serta hukum dan syarat berkorban. Guru dapat memotivasi peserta didik sehingga mendorong untuk meningkatkan motivasi belajar dan memberikan metode dan strategi yang bervariasi agar kegiatan proses pembelajaran pada mata pelajaran Fikih sebuah mata pelajaran yang sangat penting dalam mengenai lingkungan hidup. Dalam proses pembelajaran saintifik guru menggunakan strategi atau metode yang beragam, seperti metode demonstrasi yaitu peserta didik melakukan peragaan langsung. Hal ini dilakukan untuk mengurangi rasa jenuh peserta didik dan kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik.²⁰

Berdasarkan hasil penelitian di atas kita sudah dapat melihat bahwa ada peningkatan motivasi belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Fikih setelah diterapkan model pendekatan pembelajaran saintifik. Karena sebelum diterapkan

¹⁹Sutriani, Guru mata pelajaran Fikih MI Alkhairaat Sakita, "Wawancara" di Ruang Guru, 29 September 2021.

²⁰Sutriani, Guru mata pelajaran Fikih MI Alkhairaat Sakita, "Wawancara" di Ruang Guru, 29 September 2021.

model pendekatan pembelajaran saintifik banyak peserta didik yang tidak fokus ketika proses pembelajaran berlangsung, dan ada yang berbicara dengan temannya, ada yang sering keluar masuk kelas dan bahkan ada yang tertidur di kelas. Tetapi setelah diterapkan model pendekatan pembelajaran saintifik motivasi peserta didik meningkat, peserta didik dapat mengembangkan pemikiran melalui dirinya sendiri, membangun ilmu pengetahuan secara personal maupun kelompok, mengembangkan aktivitas kreatif dan mampu melatih pola pikirnya.

Untuk melakukan penelitian tentang implementasi pendekatan saintifik dalam meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran fikih ada beberapa tahapan yang dilakukan salah satunya yaitu observasi.

Tabel 6
Hasil Peningkatan Motivasi Belajar Menggunakan Pendekatan
Saintifik Pada Mata Pelajaran Fiqih

NO	Indikator	Data Hasil Instrumen		
		Observasi	Ya	Tidak
1	Hasrat dan keinginan dalam belajar	Berdasarkan hasil observasi sebagian peserta didik memiliki hasrat dan keinginan belajar cukup tinggi. Hasrat dan keinginan belajar dalam pengamatan yang dilakukan oleh penulis adalah ketika peserta didik diberikan tugas oleh guru, peserta didik langsung merespon dan	✓	

		menyelesaikan secara cepat tanpa menunda-nunda tugas tersebut.		
2	Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Berdasarkan hasil observasi, peserta didik mendapat dorongan dari guru, dapat dilihat dari sikap peserta didik yang memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan materi pengertian kurban, hukum dan syarat berkorban.	✓	
3	Kegiatan yang menarik dalam belajar	Berdasarkan hasil observasi, guru terkadang menciptakan kegiatan yang menarik, sehingga membuat peserta didik tidak bosan dalam belajar. Adapun kegiatan yang menarik dapat dilihat pada saat guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyebutkan dalil al-Qur'an tentang kurban dan meminta peserta didik untuk menuliskan dalil al-Qur'an tentang kurban sehingga peserta didik mudah mengingat dan memahami	✓	
4	Lingkungan	Berdasarkan hasil observasi, peserta	✓	

	belajar yang kondusif	didik belajar dengan tenang di dalam kelas karena adanya lingkungan belajar yang bersih dan suasana belajar kondusif. Motivasi belajar pada kegiatan ini dapat dilihat dari peserta didik yang senang saat proses pembelajaran berlangsung serta lebih bersemangat ketika menyebutkan hukum syarat kurban		
5	Kerjasama	Melakukan dengan bekerja sama, baik dalam tugas pelajaran yang diberikan guru ketika bekerja kelompok. Setiap kelompok diminta untuk mengamati gambar tentang hewan yang wajib dikurbankan yang ada dalam buku paket, untuk melatih peserta didik dalam melihat/mengamati, serta membaca dan mendengar teman kelompoknya.	✓	

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis berkesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran Fikih di MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah, Kabupaten Morowali menunjukkan bahwa mata pelajaran Fikih lebih banyak melibatkan peserta didik dalam pembelajaran. Guru hanya memberikan stimulus dan peserta didik yang lebih merespon berdasarkan pemahamannya. Pendekatan saintifik yaitu pembelajaran yang dituntut kepada peserta didik, dimana peserta didik didorong untuk belajar dengan diri mereka sendiri. Peserta didik belajar aktif dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip, dan guru mendorong peserta didik untuk mempunyai pengalaman-pengalaman dan menghubungkan pengalaman-pengalaman tersebut untuk menemukan prinsip-prinsip bagi diri mereka sendiri.
2. Adanya peningkatan motivasi belajar peserta didik melalui pendekatan saintifik di MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali, setelah diterapkan pendekatan saintifik pada mata pelajaran Fikih. Adapun Indikator motivasi belajar peserta didik ada lima, yaitu adanya hasrat dan keinginan, adanya dorongan dan kebutuhan belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, dan adanya kegiatan menarik dalam belajar. Dapat dilihat dari segi pemahaman hampir semua peserta didik mudah memahami materi yang

diberikan dengan demikian, peserta didik tidak akan jenuh ketika proses pembelajaran berlangsung dan pada pelaksanaan tugas peserta didik terlihat sangat antusias saat diberikan tugas oleh guru. Bentuk peningkatan motivasi belajar peserta didik dapat dilihat dari karakter tingkah laku peserta didik tersebut yang menyangkut ketajaman perhatian, konsentrasi dan tekun untuk mencapai tujuan.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian di MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah, Kabupaten Morowali. Dan menganalisis hasilnya, maka penulis mempunyai beberapa saran yang dapat berguna dalam implementasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran Fiqih. Adapun saran-saran sebagai berikut

1. Kepala madrasah diharapkan agar selalu mengungkapkan jaringan sekolah dan mengadakan sosialisasi terus menerus kepada semua pihak yang diharapkan bisa memberi dukungan dan meningkatkan sumber daya manusia (SDM) guru dan peserta didik.
2. Kepada guru mata pelajaran Fiqih selalu mencari inovasi dalam pembelajaran dan penilaian dan berbagai cara serta mengoptimalkan potensi peserta didik membutuhkan jiwa mandiri jujur dan jiwa kreatif.
3. Pihak madrasah perlu menyediakan sarana dan prasarana yang memadai digunakan dan diperlukan agar pembelajaran terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, *Tafsir Metodologi Pengajaran Islam* Bandung: Remaja Rosda karya, 1996.
- Ali Muhammad. *Kebijakan Pendidikan Menengah Dalam Perspektif Governance Di Indonesia*. Malang: UB Press, 2017.
- Anggito Albi, Setiawan Johan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV. Jejak, 2018.
- Ash-Shidqy Hasby T.M, *Pengantar Hukum Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1996.
- Badaruddin Achmad *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal*. Jakarta: CV Abe Kreatifindo, 2015.
- Bungin Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Gafindo Persada, 2006.
- Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik dalam Kurikulum 2013* .Yogyakarta :Gava Media, 2014
- Dimiyati Johni, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Fadzlul Rahman Ferry. *Introduction to Public Health Management, Organization and Policy*. Yogyakarta: CV Budi Utama,2020.
- Firdianti Arinda. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV. Gre Publising, 2018.
- Fitria Yanti, Indra Widya, *Pengembangan Model Pembelajaran PBL Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Dan Literasi Sains*, Yogyakarta : CV Budi Utama 2020.
- Hamalik Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran* Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Hasbullah. "Implementasi Pendidikan Saintifik Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kecamatan Jelutung Kota Jambi." *Skripsi Ini tidak diterbitkan* .jambi: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 2018.
- Hermanwan Iwan, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, & Mixed Methode*, Kuningan : Hidayatul Qur'an Kuningan , 2019
- Iqbal Harisuddin Muhammad. *Secuilesensi (Berpikir Kreatif Dan Motivasi Belajar Siswa)*. Bandung: PT. Panca Terra Firma, 2019.

- Jumantoro Totok dan Amin Munir Samsul, *Kamus Usul Fikih* Jakarta: Amzah, 2009.
- Machali Imam, Hidayat Ara, *Of Education Manaagement (Teori Dan Praktik Pengelolaan Sekolah Madrasah Di Indonesia)*. Jakarta: Kencana, 2018.
- Mariyaningsih Nining dan Hidayati Mistina, *Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran di Kelas-kelas Inspiratif*, Surakarta: CV Kekata Group 2018.
- Maryani Ika, Fatmawati Laila. *Pendekatan Scientific Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Melong Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2013
- Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar* Surabaya: Citra Media, 1996.
- Musfiqon, Nurdyansyah. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik*, Sidoarjo : CV Nizamia Learning Center, 2015.
- Nasiruddin, *Pendidikan Berbasis Kompetensi* Jurnal pendidikan Islam, Vol 14 No.1 2005.
- Nurkamal Fauzan Mohammad, Chandiany Adiputri Lalita, *Tutorial Membuat Proto tipe Prediksi Ketinggian Air (PKA) Untuk Pendeteksi Banjir Peringatan Dini Berbasis Iot*. Bandung :CV Kreatif Industri Nusantara, 2019.
- Nyoman Sumayasa I, Marhaeni A.A.I.N, Dan tes Nyoman. “*Pengaruh Implementasi Pendekatan Sainifik Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Peserta didik Kelas VI gugus VI Kecamatan Abang, Karangasem*”, Singaraja: Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha,” Program Studi Pendidikan Dasar 5, 2015.
- Nur Hasan, *Implementasi Pendekatan Sainifik Dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI Di SMK Kartika Gratti Kab Pasuruan*. journal Al-Makrifat Vol 4, No 2, Oktober 2019. 111. [Http://core.ac.uk](http://core.ac.uk) (Diakses 26 Januari 2022
- Permenag RI No. 2 Tahun 2008, *Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*.
- Prastowo Andi. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu (Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI)*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Pratiwi Nadya. “*Penerapan Pendekatan Sainifik Ditinjau Dari Motivasi Belajar Peserta didik Terhadap Higher Order Thinking Skill SMP Kartika II-2 Bandar Lampung*,” *Skripsi Ini tidak diterbitkan*. Lampung :Fakultas

Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2018.

Rukin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Makassar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019.

Ruswandi, *Motivasi Belajar Adalah Berbagai Upaya, Kekuatan, Tenaga Yang Dapat Memberikan Dorongan Yang Dilakukan Siswa Dalam Proses Perkembangan* Cet 1; Bandung: CV Cipta Pesona Sejahtera, 2013

Salim, Haidar *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarta: Kencana, 2019.

Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2016.

Sufairoh, *Pendekatan Saintifik dan Model Pembelajaran KI3*. Didaktik :Jurnal Pendidikan Profesional, Volume 5, NO.3 Malang, 2016.

Sugiarto Eko, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media, 2015.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2016.

Sujana Atep, Kurnia Jaya dinata Asep, *Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar*. Jawa Barat : CV UPI Sumedang Press, 2018.

Susanto Ahmad, *Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Jakarta : CV Prenada media 2018.

Titik Lestari Endang. *Pendekatan Saintifik Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.

Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana, 2010.

Weddyawati Nelly, Lisa Yasinta. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.

Widyastono Herry, S.Udin, Winataputra, Suryani, *Pengembangan Kurikulum di Era Otonomi Daerah Dari Kurikulum 2004, 2006, ke Kurikulum 2013* Jakarta : Bumi Aksara 2015.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221

email: humas@iainpalu.ac.id - website:www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

: ROSMIANA
: NAMBO, 11-04-1998
: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S1)
: JLN. LASOSO
: NIM : 171040025
: Jenis Kelamin : Perempuan
: Semester :
: HP : 082317771897

Salon

pendekatan saintifik pada mata pelajaran IPA ~~pokok bahasan fungsi organ tubuh pada manusia untuk~~
motivasi belajar peserta didik di SDN Nambo kabupaten morowali

strategi pembelajaran team quiz dalam meningkatkan keaktifan siswa kelas v pada mata pelajaran IPA di
kabupaten morowali

pendekatan kontekstual melalui metode tanya jawab pada mata pelajaran IPA di kelas v SDN Nambo
morowali

Palu, 11 ~~september~~2020
Mahasiswa,

Rosmiana

ROSMIANA
NIM. 171040025

penyusunan skripsi dengan catatan :

Dr. Hamlan, M. Ag

Arifuddin M. Arif, S. Ag., M. Ag

Dekan Akademik
Kelembagaan,

Ketua Jurusan,

Elya

ELYA, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197405152006042001

M. Ag.
0898031002

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR : 544 TAHUN 2020

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/In.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

KESATU : Menetapkan saudara :

1. Dr. Hamlan, M.Ag
 2. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Rosmiana
NIM : 17.1.04.0025
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA MATA PELAJARAN IPA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIKDI SDN NAMBO KABUPATEN MOROWALI

KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2020

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 14 September 2020



Dr. Mohamad Idhan, S.Ag.

NIP. 1972012620000

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu.

KEPUTUSAN 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 659 /In.13/F.I/PP.00.9 /04/2021 Palu, 17 Maret 2021
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : **Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi**

Kepada Yth.

1. Dr. Hamlan, M.Ag. (Pembimbing I)
2. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag. (Pembimbing II)
3. Agung Wicaksono, S.Pd., M.Pd. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Di-
Palu

Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan dipresentasikan oleh:

Nama : Rosmiana
NIM : 17.1.04.0025
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : "Implementasi Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran IPA dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Nambo kabupaten Morowali"

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 22 Maret 2021
Waktu : 08.30 Wita - Selesai
Tempat : Di Lantai 2 Gedung F/FTIK

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Catatan : Undangan ini difotocopy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).
- c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan
- d. 1 rangkap untuk Subbak Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- e. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- f. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.
- g. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal Skripsi)

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAMA : ROSMIANA
NIM. : 17.10.400.25
JURUSAN : PGM I

HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
umrat, 17 Januari 2020	Sri Yulanda Rahmad	Efektifitas Persetujuan pelepas Islam Al-Khairat (PPIA) lagi pembentukan karakter peserta didik di MTs Al-Khairat Bontata Utara Kabupaten Boneboke	1. DRS. H. GAWAN B. DULUMINA M.Pd. 2. DR. GUSOLAH, S. Ag, M. Ag	
umrat, 17 Januari 2020	Yuni Winarsih	Peran kepemimpinan perempuan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN Impres 1 Ujung.	1. DR. GUSNARIB, S. Ag, M. Ag 2. Hawka, S. Ag, M. Ag	
umrat, 20 Januari 2020	Mutmainna J	Peningkatan Hasil Belajar peserta didik dengan menggunakan Metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA di kelas IVSD Kalukunangka	1. DRS. THAIB, M.Pd 2. Kurnawati, S. pd. M. Pd.	
umrat, 20 Januari 2020	Neludia Ramdhani	Penerapan Metode Demonstrasi pada Pembelajaran Tematik Dalam Meningkatkan Berpikir Ilmiah Peserta didik kelas V SDN Tasowoi Kota Palu.	1. DRS. THAIB, M.Pd 2. Nursulaimia, S. Pd, M. Si	
umrat, 20 Januari 2020	Ridwan	Pengembangan pembelajaran ibadah sholat lima waktu dalam pembelajaran PAI di SMPN 8 Palu	1. Prof. Dr. H. M. Asy'ari, M. Ag 2. Dr. Hawlan, M. Ag	
umrat, 24 September 2020	Nur Khafifa	Implementasi Pembelajaran Online di Era Covid-19 dalam meningkatkan Efektifitas Pembelajaran peserta didik di MIN I Kelurahan Dugu Kota Palu	1. DR. H. AZHAR, M.Pd 2. DR. MOH. AH, M.Pd	
umrat, 08 September 2020	Rahmanisa Safitri	Urgensi Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca peserta didik di DDI Ujung	1. DRS. EYAHIRIL, MIA 2. Saqludin S. Ag, M. Ag	
umrat, 24 September 2020	Nur Khafifa	Implementasi pembelajaran online di Era covid-19 dalam meningkatkan Efektifitas Pembelajaran peserta didik di MIN I Kelurahan Dugu Kota Palu	1. DRS. THAIB, M. Pd 2. Khaeruddin Yusuf, S. Pd, M. Phil	
umrat, 25 September 2020	Moh. Rizal Ependi	Urgensi Guru Kelas Dalam Menerapkan Metode Pembelajaran Cooperative Learning Pada Peserta didik di MIN I Parigi.	1. DRS. H. Askar, M. Pd 2. Nursulaimin, S. Pd. M. Si	
umrat, 11-2020	Junita S. Bantilan	Pengaruh penggunaan gadget terhadap perkembangan kognitif anak selama pandemi covid 19 di SDN Bokat kec bokat kab boneboke	1. Prof. Dr. H. Sagar Pelkolongi, M. Pd. I 2. Drs. H. Moh. Aetam Hakim, M. Pd. I	

Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAMA : ROSMIANA
NIM. : 17.10.400.25
JURUSAN : PGMI

HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
17 Januari 2020	Sri Pulanda Rahmawati	Ekstensi Persatuan Pecajar Islam Al-Khairaat (PKA) bagi Pembentukan Karakter peserta didik di MTS Al-Khairaat Buata untuk ketahanan keluarga	1. Drs. H. Guntawan B. Dulucina M.Pd.1 2. Dr. Guslariah, S. Ag, M. Ag	
17 Januari 2020	Yuni Winarsih	Pola kepemimpinan perempuan pada lembaga pendidikan di SDN Inpres 1 Ujuna.	1. Dr. Gusnari b. S. Ag, M. Ag 2. Hawka, S. Ag, M. Ag.	
20 Januari 2020	Mutmainna J	Peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan Metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Kalukinangka	1. Drs. Thairib, M.Pd 2. Kurnawati, S. Pd. M. Pd.	
20 Januari 2020	Nabdia Ramdhani	Penerapan Metode demonstrasi pada pembelajaran tematik dalam Meningkatkan Berpikir Ilmiah Peserta didik kelas V SDN Tasasini Kota Palu.	1. Drs. Thairib, M.Pd 2. NursuPratiwi, S. Pd, M.Si	
20 Januari 2020	Ridwan	Pengembangan pembelajaran ibadah sholat lima waktu dalam pembelajaran PAI di SMPN 8 Palu	1. Prof. Dr. H. M. Asyari, M. Ag 2. Dr. Hamdan, M. Ag.	
24 September 2020	Meliana	Implementasi Model Pembelajaran Abstraksi-Observasi-Mengingat-Mengingat (MOM) Berbasis STW-Negara 2020	1. Dr. H. Azimat, M.Pd 2. Dr. Anis, M.Pd	
08 September 2020	Rahmania Safti	Urgensi Manajemen Perpusakaan Dalam Mengembangkan Minat Baca peserta didik di DDI Ujuna	1. Drs. Syahril, MA 2. Salaludin S. Ag, M. Ag	
24 September 2020	Nur Khafifa	Implementasi pembelajaran online di Era covid-19 dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran peserta didik di MIN I Kelurahan Dagen Kota Palu	1. Drs. Thairib, M. Pd 2. Khaeruddin Yusuf, S. Pd, M. Phil	
08 September 2020	Moh. Rizal Efendi	Upaya Guru Kelas Dalam Menetapkan Metode Pembelajaran Cooperative Learning Pada Peserta Didik di MIN 1 Parigi.	1. Drs. H. Askar, M. Pd. 2. Nursupriamin, S. Pd. M. Si.	
11-2020	Munifa S. Bantilan	Pengaruh penggunaan gadget terhadap perkembangan kognitif anak selama pandemi covid-19 di SDN Bokat kec bokat kab. Parigi	1. Prof. Dr. H. Saggat Petkolongi, M. Pd. I 2. Drs. H. Mich, Aetam Hakim M. Pd. I	

Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 20 21 / 2022**: Rosmiana: 171040025: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI - ...1....): Implementasi Pendekatan Sainifik pada Mata Pelajaran IPA
Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar peserta Didik di SD
Nambo Kabupaten Morowali

Waktu Seminar

: 22 Maret 2021 / 08 : 30

NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
Kusriani	17.1.04.0063	PGMI/2		
NUR HALIFAH	17.1.04.0023	PGMI/2		
Abd Hamid	17.1.04.0007	PGMI/1		
MOH. PEZA	17.1.04.0006	PGMI/1		
ZULFANA KASRA	18.10.50019	PIAUD/1		
MILDA ALMAIDA	17.1.04.0018	PGMI/1		
Cici Paromida	17.1.04.0004	PGMI/1		
ZULIFA	17.1.04.0029	PGMI/1		
Rang Novianing	16.03.15.0063	PS.3		
Fiza Salsabila	171050020	PIAUD		
FARNIDA	171060009	PAI/1		
Lili Purwaningsih	171030085	MPI		
serina	171040018	PGMI/1		
Nurfitri	171040032	PGMI/1		
Wahyu Pratomo Putra	1710200	PGMI/1		

Palu, 22 Maret

2021

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Penguji,

M. Ag.

Arifuddin M. Arif, S. Ag., M. Ag.

Agung Wicaksono, S. Pd., M. Pd.

0606 1998 031 002

NIP. 1975 1107 2007 011 016

NIP. 1990 0825 2019 03 1006

Mengetahui

a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,
Elya, S. Ag., M. Ag.



**BERITA ACARA
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

hari ini Senin....., tanggal 22.... bulan Maret..... tahun 2021., telah dilaksanakan Seminar Proposal

Skripsi :

- : Rosmiana
- : 171040025
- : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI - ...!.....)
- : Implementasi Pendekatan Sainifik pada Mata Pelajaran
IPA Dalam meningkatkan Motivasi Belajar peserta
Didik di SD Namba Kabupaten Morowali
- : I. Dr. Hamlan, M.Ag
- II. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
- : Agung Wicaksono, S.pd., M.pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	88	isi diajrits dg kerdas mauls.
2.	BAHASA & TEKNIK PENULISAN	85	Perbaiki teknik ds kerdeloh beretika / penulisa
3.	METODOLOGI	90	Perbaiki teknik berjumpah dal ds an lisis dal.
4.	PENGUASAAN	90	
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

bing I,
 an, M. Ag
 06 06 1998 031 002

Pembimbing II,
 Arifuddin M. Arif, S. Ag., M. Ag.
 NIP. 1975 1107 200 7 011 016

Palu, 22 Maret 2021
 Penguji,
 Agung Wicaksono, S. Pd., M. Pd.
 NIP. 1990 0825 2019 031 006

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua Jurusan PGMI,

Elya, S. Ag., M. Ag.



**BERITA ACARA
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

hari ini ...Seminar....., tanggal 22... bulan ...Maret..... tahun 2021., telah dilaksanakan Seminar Proposal

- : Rosmiana
- : 171040025
- : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI - ...1...)
- : Implementasi Pendekatan Sainifik Pada Mata Pelajaran IPA Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar peserta Didik di SD Namba Kabupaten Morowali
- : I. Dr. Hamlan, M. Ag
- II. Arifuddin M. Arif, S. Ag., M. Ag
- : Agung Wicaksono, S. pd., M. pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	87	lataas blabang kals distabilitas date awal
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	87	Bahasa ds penulisan frmsis Indonesia
3.	METODOLOGI	87	
4.	PENGUASAAN	87	
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	87	

Pembimbing I,
Hamlan, M. Ag.
 NIP. 196906061998031002

Pembimbing II,
Arifuddin M. Arif, S. Ag., M. Ag.
 NIP. 19751122007211016

Palu, 22 Maret 2021
 Penguji,
Agung Wicaksono, S. pd., M. pd.
 NIP. 199008252019031006

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua Jurusan PGMI,

Elya, S. Ag., M. ag.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

hari ini Senin....., tanggal 22.. bulan Maret... tahun 2021, telah dilaksanakan Seminar Proposal

- Skripsi :
 Nama : Rosmiana
 NIM : 191040025
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI -)
 Judul : Implementasi Pendekatan saintifik pada Mata pelajaran IPA
Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar peserta Didik di SD
Nambo Kabupaten Morowali.
 Pembimbing I : I. Dr. Hamlan. M. Ag
 Pembimbing II : Arifuddin M. Arif, S. Ag., M. Ag
 Penguji : Agung Wicaksono, S. Pd., M. Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	85	perbaiki
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	85	perbaiki
3.	METODOLOGI	85	perbaiki
4.	PENGUASAAN	85	
5.	JUMLAH	340	
6.	NILAI RATA-RATA	85	

Pembimbing I,
Hamlan, M. Ag
 NIP. 0606 1998 031 002

Pembimbing II,
Arifuddin M. Arif, S. Ag., M. Ag.
 NIP. 1975 1107 2007 011 016

Palu, 22 Maret 2021
 Penguji,
Agung Wicaksono, S. Pd., M. Pd.
 NIP. 1990 0825 2019 031 006

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua Jurusan PGMI,

Elya, S. Ag., M. ag.
 NIP. 1980 0825 2019 031 006

INSTRUMEN PENELITIAN

I. Pedoman Observasi

1. Observasi tentang keadaan lingkungan di MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali.
2. Observasi tentang sarana dan prasarana di MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali.
3. Observasi tenaga pendidik dan kependidikan di MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali.
4. Observasi jumlah peserta didik di MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali.
5. Observasi tentang proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik di MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah, Kabupaten Morowali.

II. Pedoman Dokumentasi

NO	Jenis Data Sekunder
1.	Sejarah berdirinya MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali.
2.	Struktur organisasi sekolah MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali.
3.	Data Pendidik, Kependidikan, dan Keadaan Peserta Didik di MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah, Kabupaten Morowali.

III. Pedoman Wawancara

1. Kepala Madrasah MI Al-khairaat Sakita .

- a. Bagaimana latar belakang sejarah berdirinya sekolah MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali.?
- b. Apa Visi dan Misi dari MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali.?
- c. Bagaimana keadaan guru MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali.?
- d. Bagaimana keadaan peserta didik di MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali.?
- e. Bagaimana Sarana dan Prasarana di MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali.?

2. Guru Mata Pelajaran Fikih

- a. Bagaimana motivasi belajar peserta didik kelas V MI Alkhairaat Sakita pada mata pelajaran fikih ?
- b. Bagaimana prestasi belajar peserta didik kelas V MI Alkhairaat Sakita pada mata pelajaran fikih ?
- c. Sejak kapan penerapan pendekatan saintifik pada kelas V MI Alkhairaat Sakita pada mata pelajaran fikih ?
- d. Bagaimana penerapan pendekatan saintifik di kelas V MI Alkhairaat Sakita pada mata pelajaran fikih ?
- e. Apakah dengan menggunakan pendekatan saintifik peserta didik dapat belajar secara aktif ?
- f. Bagaimana metode yang ibu berikan pada saat mengajar dengan menggunakan pendekatan saintifik ?
- g. Apakah dengan implementasi pendekatan saintifik akan meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih di masa pandemi sekarang ini ?

3. Peserta Didik

- a. Apakah adik merasa nyaman belajar dengan menggunakan pendekatan saintifik pada mata pelajaran fikih ?
- b. Bagaimana motivasi belajar adik dengan menggunakan pendekatan saintifik pada mata pelajaran fikih ?
- c. Metode apa yang di gunakan ibu guru pada saat mengajar di kelas ?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 2068 /In.13/F.I/PP.00.9/9/2021

Palu, 24 September 2021

Lampiran : -

Hal : **Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi**

Yth. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Sakita Kabupaten Morowali

Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Rosmiana
NIM : 17.1.04.0025
Tempat Tanggal Lahir : Nambo, 11 April 1998
Semester : IX
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah(PGMI)
Alamat : Jl. Lasoso
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENDEKATAN SANTIFIK PADA MATA PELAJARAN FIKIH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MIN SAKITA KABUPATEN MOROWALI
No. HP : 0823 1777 1897

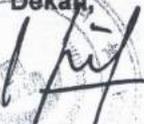
Dosen Pembimbing :

1. Dr. Hamlan, M.Ag
2. Dr. Arifuddin M. Arif. S.Ag., M.Ag

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di MIN Sakita Kabupaten Morowali

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,


Dr. Hamlan, M.Ag

NIP. 196906061998031002



MAJELIS PENDIDIKAN ALKHAIRAAT
MADRASAH IBTIDAIYAH ALKHAIRAAT SAKITA
DESA SAKITA KEC. BUNGKU TENGAH KAB. MOROWALI

Nomor : 277 / MI-ALKH / BT / 10 / 2021
Perihal : Surat Balasan
Lampiran : -

Dengan Hormat,

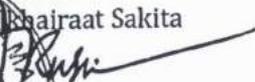
Berdasarkan Surat Permohonan Izin yang diajukan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu Nomor : 2068/In.13/F.1/PP.00.9/9/2021. untuk penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa :

Nama : Rosmiana
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : 17.10.400.25
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Bahwa kami Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali memberikan kesempatan kepada Mahasiswa yang tersebut namanya diatas untuk melakukan penelitian guna penyusunan skripsi yang berjudul :

" IMPLEMENTASI PENDEKATAN SANTIFIK PADA MATA PELAJARAN FIKIH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH ALKHAIRAAT SAKITA KABUPATEN MOROWALI "

Demikian Surat Balasan ini kami sampaikan, semoga dapat digunakan seperlunya.

Sakita, 27 Oktober 2021
Kepala MI Alkhairaat Sakita

MI
ALKHAIRAAT
SAKITA
RUSLI BACO, S.Pd.I
NIP.19690105 200501 1 003



**MAJELIS PENDIDIKAN ALKHAIRAAT
MADRASAH IBTIDAIYAH ALKHAIRAAT SAKITA
DESA SAKITA KEC. BUNGU TENGAH KAB. MOROWALI**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 279 / MI-ALKH / BT / 10 / 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rusli Baco, S.Pd.I
NIP : 19830105 200501 1 003
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa :

Nama : Rosmiana
No. Stambuk : 17.10.400.25
Status : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

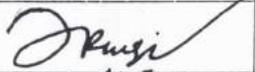
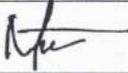
Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Sakita untuk mengumpulkan data penelitian yang berjudul : "IMPLEMENTASI PENDEKATAN SANTIFIK PADA MATA PELAJARAN FIKIH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH ALKHAIRAAT SAKITA KABUPATEN MOROWALI "

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan benar untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sakita, 27 Oktober 2021

Kepala MI Alkhairaat Sakita
MI
ALKHAIRAAT
SAKITA
RUSLI BACO, S.Pd.I
NIP. 19830105 200501 1 003

DAFTAR INFORMAN

	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Rusli Baco, S.Pd.I	KEPSEK	
2	Nadran, S.Pd.I	Guru Kelas	
3	Sutriani S.Pd.I	Guru Mata Pelajaran	
4	Nismayanti,	Peserta Didik Kelas V	
5	Moh. Fadlan	Peserta Didik Kelas V	
6	Siti Fatimah	Peserta Didik Kelas V	
7	Zakinah	Peserta Didik Kelas V	



BUKU KONSULTASI

Pembimbingan Skripsi

Nama : *ROSMIANA*
NIM : *171040025*
Jurusan/Prodi : *Pendidikan Guru MIPA Negeriah (PGMI)*
Judul Skripsi : *Inspirasi dan Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran IPA Dalam Menyelesaikan Masalah Belajar Peserta Didik Di SDN Namba Kabupaten Morowali*

FAKULTAS TARBİYAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALU

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI



NAMA : Rosmi Liana
NIM: 171040035
JURUSAN : PSMI
PEMBIMBING : I. Dr. Hamian, M. Ag
 II. Ariefudin M. Arif, S. Ag, M. Ag
ALAMAT : Jln. Lososo
NO. HP : 0823 1777 1897

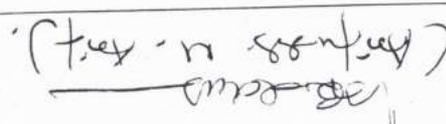
JUDUL SKRIPSI

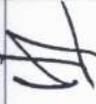
Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata
Pelajaran IPA Dalam Meningkatkan Motivasi
Belajar Peserta didik Di SDN Nambu Kabupaten
Morowali

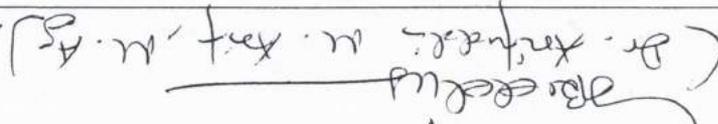
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Rosmiana
 NIM: 171040025
 Jurusan.Prodi : PGMI
 Judul Skripsi : Implementasi Pendekatan Sainifik pada mata pelajaran PA. dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SDN Nambi Kab. Mandau

Pembimbing I : Dr. Haulan, M. Ag
 Pembimbing II : Anifudin M. Arif, S. Ag, M. Ag

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	Rabu, 17/2	I	Latihan tipe repetik Logone the sp-ys als. b. b. d. d. d. Muff, books f... b. y.	 (Anifudin M. Arif)
		II	Revisi struktur Kajin tuning Batas kys knakt	
		III	Deskripsis tabel Kontekt Melida & objek operasi, Adminis, dll	
		-	Perbaikan teknik Revisi. titik k...	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	Selasa 23/02/2021		- Materi kelas latas belah dipersempit produksi fungsi pada dan materi belajar.	
			- kelas Pakta-impi dan di pabelan Log Stildi.	
			- Rumus mencari fungsi pada Kerja	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	Jum'at, 29/10-21	I	Latihan belah belak Pembelajaran di Cetak Koroska	
		II	Teri Hg Notasi Kantun Indikator Notasi. tanda Koreksi yg Dituru.	
		III	Car Ray metode di kelas	
		IV	Proses implementasi Sains, sika di kelas tampilan, Model, Materi, sumber Cetak & Elektronik.	
		-	Indikator Notasi di munculkan & is yg dituru.	
		-	Lampiran file kya	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	filasa		1. Perilaku Valid filasofi keagamaan teknologi yang sistem yang penerapan	H
	filasa		2. Perilaku filasofi keagamaan dengan cara berkeadilan	H
	filasa		3. upaya keberhasilan terlaksana hasil penerapan	H

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	filasa		4. Perilaku keagamaan dengan penerapan	H

Pembimbing:

Yth. Ketua Jurusan Dr. Elya, S.Ag., M.Ag.
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dr. Hamdan, M. Ag.
NIP : 196906061998031002

Pangkat/Golongan :
Jabatan Akademik :
Sebagai : Pembimbing I

2. Nama : Dr. Arifuddin M. Arif, S. Ag., M. Ag
NIP : 19751107200701016

Pangkat/Golongan :
Jabatan Akademik :
Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama : ROSMIANA
NIM : 171040025
Jurusan : PGMI
Judul : Implementasi Pendekatan saintifik Pada mata

Pelajaran IPA Dalam meningkatkan motivasi Belajar

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan dihadapan sidang
ujian munaqasyah skripsi.

Palu, 13 Januari 2022
Pembimbing II

Pembimbing I

Dr. Hamdan, M. Ag.
NIP. 196906061998031002

Dr. Arifuddin M. Arif, S. Ag., M. Ag.
NIP. 19751107200701016

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Madrasah	: MI Alkhairaat Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali_____
Mata Pelajaran	: Fikih
Kelas / Semester	: V (Lima) / 2
Materi Pokok	: Kurban
Sub Materi 1	: Pengertian, Hukum Dan Syarat Kurban
Alokasi waktu	: x 30 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air
- KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.1 Menghayati hikmah ketentuan kurban
- 2.1 Menunjukkan sikap rela menerima ketentuan kurban
- 2.2 Memiliki sikap empati dan simpati kepada kaum dhuafa sebagai implementasi makna ibadah kurban
- 3.1 Memahami ketentuan kurban
- 3.2 Mengetahui hikmah kurban
- 4.1 Mendemonstrasikan tata cara kurban

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1.1.1 Menjelaskan hikmah ketentuan kurban
- 2.1.1 Memiliki sikap rela menerima ketentuan kurban
- 2.2.1 Menunjukkan sikap empati dan simpati kepada kaum dhuafa sebagai implementasi makna ibadah kurban
- 3.1.1 Menjelaskan pengertian kurban
- 3.1.2 Menjelaskan hukum kurban
- 3.1.3 Menjelaskan syarat berkorban
- 3.2.1 Mengidentifikasi hikmah kurban
- 4.1.1 Mendemonstrasikan secara simulasi tata cara kurban

D. MATERI PEMBELAJARAN

Pengertian Kurban

Secara bahasa berasal dari Bahasa Arab Qaraba yang artinya “dekat”. Sedangkan secara istilah agama kurban adalah beribadah kepada Allah Swt. dengan cara menyembelih hewan tertentu pada hari raya haji dan hari-hari Tasyrik tanggal 11, 12 dan 13 DDzulhijjah yang diniatkan semata-mata untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt.

Hukum dan Syarat Berkorban

Melaksanakan kurban hukumnya sunnah mu’akkad atau sunnah yang sangat dianjurkan dan mendekati wajib bagi mereka yang memenuhi syarat- syarat sebagai berikut:

- a. Islam
- b. Baligh dan Berakal
- c. Merdeka (Bukan Hamba Sahaya)
- d. Mampu untuk Berkorban

Allah Swt. berfirman:

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ ۖ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَحْرِزْ ۗ إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ



Artinya: "Sesungguhnya kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak. Maka dirikanlah solat karena Tuhanmu dan berkorbanlah. Sesungguhnya orang- orang yang membencimu adalah (dialah) yang terputus. " (QS. Al-Kautsar: 1-3).

Juga diterangkan dalam Al-Quran surat An-Nahl ayat 123:

ثُمَّ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ أَنْ اتَّبِعْ مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ ﴿١٢٣﴾

Artinya: "Ikutilah agama Ibrahim yang lurus, dan dia bukanlah termasuk orang msusyrik" (Q.S. An-Nahl : 123).

E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

a. Kegiatan Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama
- Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran
- Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi kurban khususnya tentang pengertian, hukum dan syarat kurban
- Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya
- Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengungkap isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).
- Pembelajaran Fikih dapat dilaksanakan di luar kelas, antara lain musola, masjid, atau tempat lain yang memungkinkan yang ada di lingkungan madrasah.

b. Kegiatan Inti

Mengamati

- Guru meminta peserta didik mengamati gambar yang terdapat pada buku siswa.



Menanya

- Melalui stimulus guru, peserta didik menanyakan tentang waktu dan hewan kurban
- Peserta didik memberi umpan balik tentang manfaat berkorban bagi dirinya dan orang lain

Mengeksplorasi

- Guru meminta peserta didik menyebutkan arti, hukum dan syarat berkorban
- Guru meminta peserta didik menyebutkan dalil al-Quran tentang kurban
- Guru meminta peserta didik untuk membaca penjelasan tentang kurban khususnya tentang arti, hukum dan syarat berkorban
- Peserta didik diminta untuk menuliskan dalil al-Quran tentang perintah kurban

Mengasosiasi

- Guru memberikan contoh membaca dalil Al-Quran tentang kurban khususnya terkait arti, hukum dan syarat berkorban
- Guru memberikan tantangan kepada peserta didik untuk menuliskan dalil perintah berkorban

Mengkomunikasikan

- Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil kajiannya
- Guru kembali memberikan penjelasan terkait kurban khususnya arti, hukum dan syarat berkorban

c. Kegiatan Penutup

- Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan materi tentang kurban khususnya terkait dengan arti, hukum dan syarat berkorban

- Melontarkan beberapa pertanyaan kepada peserta didik tentang arti, hukum dan syarat berkorban
- Peserta didik menyalin kesimpulan dalam buku catatan masing-masing

F. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Guru melakukan penilaian pada

Kunci Jawaban “Menjodohkan”

1. Jika seseorang bernazar untuk berkorban, maka hukumnya adalah (Jawaban: B, Wajib)
2. Tanggal 11, 12, 13 Dzulhijah disebut hari ... (Jawaban: A Tasyrik)
3. Mampu dan baligh salah satu... kurban (Jawaban: D syarat kurban)
4. Kurban secara bahasa berasal dari bahasa Arab “qaraba” yang artinya (Jawaban: C “dekat”)
5. Tanggal 9 Dzulhijah disebut sebagai hari (Jawaban F: Arafah)

Kunci Jawaban “Tugasku”

1.

إِنَّا أَعْظَمْتَنكَ الْكَوْثَرَ ۝ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرْ ۝ إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ ۝

2. Melaksanakan kurban hukumnya sunnah muakkad atau sunnah yang sangat dianjurkan dan mendekati wajib bagi mereka yang memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:
 - a. Islam
 - b. Baligh dan Berakal
 - c. Merdeka (Bukan Hamba Sahaya)
 - d. Mampu untuk Berkorban

Ketentuan penilaian:

- Untuk soal no.1 jika peserta didik sempurna menuliskan dalil berkorban, maka nilainya 100
- Jika masih ada kesalahan dalam menuliskan (baik menyambungkan huruf maupun penulisan harokatnya) maka nilainya 50-70
- Untuk jawaban No. 2, setiap soal yang benar memiliki bobot nilai 20. Jika sempurna maka nilainya 100

• PENGAYAAN

Peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan berupa soal-soal

yang berkaitan dengan pengertian kurban, hukum dan syarat-syaratnya.

• **REMEDIAL**

Peserta didik yang belum menguasai materi pembelajaran, akan dijelaskan kembali materi kurban. Guru melakukan penilaian kembali terhadap hasil pekerjaan peserta didik. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalkan 30 menit setelah jam pulang.

G. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Media, Alat / Bahan

- Gambar/video
- LCD
- CD

2. Sumber Belajar

- Buku Guru dan Buku Siswa "Fiqih" Kelas 5 , Kementerian Agama, Jakarta: 2015.
- Buku lain yang menunjang

Mengetahui

Kepala Madrasah,



Rusli Baco, S.Pd.I

NIP. 198301052005011003

....., 20

Guru Mata Pelajaran



Sutiani, S.Pd

NIP

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Rusli Baco, S.Pd.I	KEPSEK	
2.	Nadran, S.Pd.I	Guru Kelas	
3.	Sutriani S.Pd.I	Guru Mata Pelajaran	
4.	Nismayanti,	Peserta Didik Kelas V	
5.	Moh. Fadlan	Peserta Didik Kelas V	
6.	Siti Fatimah	Peserta Didik Kelas V	
7.	Zakinah	Peserta Didik Kelas V	

DOKUMENTASI



Gambar. 1. MI Alkhairaat Sakita, Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali. (Tampak Luar)



Gambar 2. MI Alkhairaat Sakita, Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali. (Tampak Dalam)



Gambar 3. Wawancara Bersama Bapak Rusli Baco S.Pd.I Selaku Kepala Sekolah MI Alkhairaat Sakita, Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali.



Gambar 4. Wawancara, bersama Ibu Nadran, S.Pd.i Selaku Guru Mata Pelajaran Fikih MI Alkhairaat Sakita, Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali.



Gambar 5. Wawancara, bersama Ibu Sutriani S.Pd selaku Guru Mata Pelajaran Fikih MI Alkhairaat Sakita, Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali.



Gambar 6. Wawancara bersama Adik Nismayanti selaku Peserta Didik Kelas V di MI Alkhairaat Sakita, Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali.



Gambar 7. Wawancara bersama Adik Siti Fatimah selaku Peserta Didik Kelas V di MI Alkhairaat Sakita, Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali.



Gambar 8. Wawancara bersama Adik Zakinah selaku Peserta Didik Kelas V di MI Alkhairaat Sakita, Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali.



Gambar 9. Wawancara bersama Adik Moh. Fadlan selaku Peserta Didik Kelas V di MI Alkhairaat Sakita, Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali.



Gambar 11. Proses pembagian Kelompok dalam pembelajaran saintifik pada mata pelajaran fikih di MI Alkhairaat Sakita, Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali.



Gambar 11. Proses Menanya Dalam Pendekatan saintifik Kelas V di MI Alkhairaat Sakita, Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali.



Gambar 12. Kegiatan Mengamati Dalam Pendekatan Peserta Didik Kelas V di MI Alkhairaat Sakita, Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali.



Gambar 13. Kegiatan Mengumpulkan Informasi/Mencoba Pendekatan Saintifik di MI Alkhairaat Sakita, Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali.



Gambar 14. Kegiatan Mengolah Informasi/Menalar Pendekatan Saintifik di MI Alkhairaat Sakita, Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali.



Gambar 15. Kegiatan proses menkomunikasikan Pendekatan Saintifik di MI Alkhairaat Sakita, Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali.



Gambar 16. Kegiatan menkomunikasikan proses Pendekatan Saintifik di MI Alkhairaat Sakita, Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali



Gambar 17. Perpustakaan di MI Alkhairaat Sakita, Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali (Tampak Luar)



Gambar 18. Perpustakaan di MI Alkhairaat Sakita, Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten (Tampak Dalam)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas penulis

Nama : Rosmiana
Tempat Tanggal Lahir : Nambo 11 April 1998
Nim : 171040025
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah)
Alamat : Jln Lasoso Lorong 6 Palu Barat

B. Identitas Orang Tua

1. Ayah

Nama : Awaludin
Agama : Islam
Pekerjaan : Tani
Alamat : Desa Nambo Kec. Bungku Timur Kab. Morowali

2. Ibu

Nama : Rohayati
Agama : Islam
Pekerjaan : IRT
Alamat : Desa Nambo Kec. Bungku Timur Kab. Morowali

C. Pendidikan

1. SDN : SDN Nambo Kec. Bungku Timur Kab. Morowali
2. SMP : SMPN 4 Satap Laroue Kab. Morowali
3. SMA : SMA Al-khairaat Kolono Kab. Morowali
4. Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.